

**ANALISIS PENGARUH CAR,NPF, BOPO, DAN FDR TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) PADA PT. BRI SYARIAH,TBK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

Elsa Islamiati

NIM. 1705036141

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **ANALISIS PENGARUH CAR , NPF , BOPO, DAN FDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.BRI SYARIAH,TBK**
Penulis : Elsa Islamiati
NIM : 1705036141
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

14 DESEMBER 2020

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 14 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Warno, SE., M.Si.
NIP.19830721 201503 1 002



Sekretaris Sidang,

Dr. A TURMUDI, SH., M.Ag.
NIP.19690708 200501 1004

Penguji Utama I,

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.
NIP.19790512 200501 2 004

Penguji Utama II,

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing I,

Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag
NIP. 19690708 200501 1004

Pembimbing II,

Fajar Adhitva, S.Pd., MM
NIP.1989109 201503 1 003

MOTTO

“ Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

(Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT limpahan anugerah serta *ridha*-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir studi Perbankan Syariah.

Dengan rasa syukur, kupersembahkan karya tulis ini untuk :

Kedua orang tua Samiah dan Jumiati yang selalu bekerja keras, berjuang dengan gigih, selalu memberi motivasi, doa, nasehat serta cinta yang tak pernah henti kepada penulis, sehingga penulis bisa tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Adik tercinta Elvano Dwi Firmansyah yang senantiasa beri semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Pembimbing saya Dr. A. Turmudi,SH,.M.Ag dan Fajar Adhitya,S.Pd.MM atas bimbingan, arahan, nasehan dan motivasi yang senantiasa diberikan sehingga, bisa segera menyelesaikan karya tulis saya dengan baik

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Atas bimbingan, dorongan serta keramahan yang saya dapatkan dalam menuntut ilmu pengetahuan di kampus UIN Walisongo Semarang

Rekan-rekan seperjuanganku senantiasa kusayangi dan menyayangi untuk kesabaran, ketulusan dan kasih sayang yang diberikan kepadaku. Tetap semangat meraih cita-cita dan terimakasih saya ucapkan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Atas kejujuran serta tanggungjawab, penulis menyatakan karya tulis yang ditulis tidak berisi materi yang telah diterbitkan atau ditulis pihak lain. Karya tulis ini tidak mengandung satu pun pemikiran pihak lain, kecuali data yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 20 Oktober 2020

Deklarator,



Elsa Islamiati

1705036141

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.BRI Syariah,Tbk. Return On Asset (ROA) adalah rasio pengukur laba sebelum pajak terhadap total asset. Terdapatnya research gap pada penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh berbeda rasio *Capital Adequary Ratio* (CAR), (NPF) *Non Performing Financing*,(BOPO) *Efisiensi Operasional*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) *Return On Asset*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) pada PT.BRI Syariah,Tbk.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder dimana pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi laporan triwulan PT.BRI Syariah,Tbk Maret 2012 sampai dengan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah PT.BRI Syariah,Tbk. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling* dengan menggunakan 32 data laporan keuangan triwulan PT.BRI Syariah,Tbk. Sedangkan, data analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji parsial, uji simulasi, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empat variabel independen yaitu CAR , NPF, BOPO, FDR secara simultan dapat menjelaskan dan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (ROA) dengan F_{hitung} sebesar 28,545 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan) . Secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Variabel NPF tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan Variabel FDR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : CAR,NPF,BOPO,FDR,ROA

ABSTRACT

This research entitled Analysis of the Effect of CAR, NPF, BOPO, and FDR on Return On Assets (ROA) at PT.BRI Syariah, Tbk. Return On Asset (ROA) is the ratio of measuring profit before tax to total assets. The existence of a research gap in previous research shows the different effects of the Capital Adequary Ratio (CAR), (NPF) Non Performing Financing, (BOPO) Operational Efficiency, and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Profitability (ROA) Return On Assets. The purpose of this study was to determine the effect of CAR, NPF, BOPO and FDR on Return On Assets (ROA) at PT. BRI Syariah, Tbk.

The type of research used is quantitative research with secondary data sources where data collection is carried out by the method of documentation of the quarterly reports of PT.BRI Syariah, Tbk March 2012 to December 2019. The population in this study is PT. BRI Syariah, Tbk. The sample taken in this study using purposive sampling technique using 32 quarterly financial report data PT.BRI Syariah, Tbk. Meanwhile, the data were analyzed using the descriptive statistical test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression test, partial test, simulation test, and determination coefficient test (R²).

The results of this research indicate that four independent variables CAR, NPF, BOPO, FDR can simultaneously explain and have a significant positive effect on the dependent variable (ROA) with Fcount of 28.545 with a probability level of 0.000 (significant). Partially the CAR variable does not have a significant negative effect on ROA, the NPF variable does not have a significant negative effect on ROA, the BOPO variable has a significant negative effect on ROA, and the FDR variable does not have a significant negative effect on ROA.

Keywords: CAR, NPF, BOPO, FDR, ROA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal terpenting dalam karya tulis sebab terdapat banyak istilah Arab, nama lembaga, judul buku, nama orang dan lain sebagainya yang aslinya ditulis menggunakan huruf Arab mengharuskan disalin kedalam huruf Latin dalam penelitian. Agar menjamin konsistensi, ditetapkan satu transliterasi sebagai dibawah ini:

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = au

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*

E. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الصناعة *al-shina'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karuni, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Salam dan Shalawat senantiasa diberikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Skripsi berjudul “ Analisis Pengaruh CAR,NPF,BOPO, FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BRI Syariah.Tbk ” disusun untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, (FEBI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari, proses penyusunan skripsi tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak yang selalu memberi bimbingan, dorongan dan saran-saran yang membangun. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M. Ag selaku Rektor (UIN) Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag selaku Dekan (FEBI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo.
4. Bapak Dr. A. Turmudi,SH.,M.Ag selaku (DOSBING) Dosen Pembimbing I dan Bapak Fajar Adhitya, S. Pd.MM selaku (DOSBING) Dosen Pembimbing II yang telah memberi berbagai motivasi, masukan dan saran, serta bimbingan dengan penuh perhatian sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
5. Ibu dan Bapak Dosen (FEBI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, yang telah mengajarkan beragam ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini terbentuk.
6. Bapak dan Ibu karyawan di bidang akademik dan kemahasiswaan UIN Walisongo Semarang atas berbagai bantuan yang diberikan dalam memperlancar penulis untuk menyusun skripsi ini.
7. Bapak Samiah dan Ibu Jumiati yang senantiasa memberi doa, dorongan, nasehat serta cinta kepada anak-anaknya, khususnya penulis.
8. Adek penulis, Nanda Elvano Dwi Firmansyah yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis.
9. Teman-teman dekat penulis, Magdalena, Ana Falihah, Ana Farichah, Astuada Sumasjaugi, Novriel Rindu Salsabila, Irmawati Agustina, Syifa Izzatin N, Safira Nuraini, Novita Ayu

Fibriyanti, Andria Lucky Wibisono, Roudhotu Jannati, Nafkhotul Islahiyah yang telah menjadi ruang masukan dan motivasi selama penulis berada di kota perantauan.

10. Keluarga KKN REGULER DR 75 Kelompok 14, Ahmad Lutfi Wahyudi, Lilik Parwati, Siti Nurrohmah, Andria Lucky Wibisono, Dewi Widiastuti, Khairul Ali Ahmadi, M. Khoirul Akhyar, Safira Nuraini, Novita Ayu Fibriyanti, Anis Nur Inayah, Fahmi Riza Agustina, M Abdillah, Bondan Waskito M, Syifa Izzatin N yang telah menjadi kerabat saat belajar dan mengabdikan di lingkungan masyarakat Kabupaten Pati.
11. Sahabat-sahabati Gandewa yang telah menjadi sahabat dalam proses mencari jati diri.
12. Sahabat-sahabat S1 Perbankan Syariah dan segenap Mahasiswa UIN Walisongo Semarang atas partisipasi dalam mengisi kuisioner penelitian dan segala kebaikan dan bantuan lainnya yang diberikan kepada penulis. Tetap semangat dan terimakasih saya ucapkan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf atas segala kelemahan serta berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap ada masukan atau saran-saran yang dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki kepenulisan selanjutnya.

Semarang, 20 Oktober 2020

Penulis,

Elsa Islamiati

1705036141

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III METODE PENELITIAN	6
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	6
BAB V PENUTUP	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Bank Umum Syariah.....	8
2. Laporan Keuangan.....	11
3. Rasio Keuangan.....	20

B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	25
C. Penelitian Terdahulu.....	26
D. Hipotesis	33
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Jenis data dan Sumber data	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
3. Metode Pengumpulan Data.....	39
4. Variabel Penelitian dan Pengukuran	40
1. Variabel Penelitian.....	40
2. Pengukuran.....	43
3. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Sejarah Pt.BRI Syariah,Tbk	51
2. Profil Perusahaan	51
3. Visi dan Misi Pt.BRI Syariah,Tbk	52
B. Analisis Data.....	52
1. Uji Statistik Deskriptif	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3. Regresi Linier Berganda.....	61
4. Uji Hipotesis	62
5. Uji (R^2) Koefisien Determinasi	64

C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	65
1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank BRI Syariah	65
2. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah	66
3. Pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah.....	67
4. Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank BRI syariah	69
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79
LAMPIRAN 1	79
LAMPIRAN 2.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Grafik Pertumbuhan Asset
Tabel 1.2	Research gap Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap Return On Asset (ROA)
Tabel 3.1	Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian
Tabel 4.1	Jumlah Capital Adequary Ratio, (NPF) Non Performing Financing, Efisiensi Operasional, (FDR) Financing to Depopis Ratio, dan (ROA) Return On Asset Bank BRIS 2012-2019
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Tabel 4.3	Hasil Uji Histogram
Tabel 4.4	Hasil Uji Normal P-P Plot
Tabel 4.5	Hasil Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov
Tabel 4.6	Hasil Multikolinearitas
Tabel 4.7	Hasil Scatter- Plot
Tabel 4.8	Hasil Park
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 4.11	Hasil Uji t
Tabel 4.12	Hasil Uji F
Tabel 4.13	Hasil (R^2) Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Pertumbuhan saham BRI Syariah September-Desember
Gambar	2.1	Fungsi bank
Gambar	2.2	Contoh (BPRS) Pembiayaan Syariah di Indonesia
Gambar	2.3	Kerangka Berfikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DATA TRIWULAN TAHUN 2012-2019

Lampiran 2 UJI DESKRIPTIF , UJI ASUMSI KLASIK , UJI LINIER BERGANDA , UJI HIPOTESIS, UJI KOEFISIEN DETERMINASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan tidak terlepas dari kegiatan perekonomian bangsa. Setiap lini ekonomi baik pada kegiatan ekonomi makro ataupun kegiatan ekonomi mikro melibatkan peran lembaga keuangan. Contohnya yaitu pembangunan layanan publik, infrastruktur, peningkatan wirausaha, serta kegiatan konsumtif pemenuhan kebutuhan masyarakat.

SK menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990 mendefinisikan lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang beroperasi di bidang keuangan, yaitu menghimpunan serta menyalurkan uang kepada nasabah terpenting dalam pembiayaan investasi perusahaan.¹

Paparan di atas jelas bahwa suatu lembaga keuangan memiliki suatu fungsi sebagai wadah untuk dapat menghimpun dan penyalurkan dana kepada masyarakat. Berdasarkan fungsi tersebut lembaga keuangan digolongkan atas dua macam lembaga yaitu (LKBB) lembaga Keuangan Bukan Bank dan (LKB) Lembaga Keuangan Bank .

Lembaga Keuangan Bank (LKB) sendiri terbagi atas dua golongan yaitu Bank Pengkreditan Rakyat dan Bank Umum. Dimana bank umum ialah suatu perbankan yang melaksanakan pengoprasian menurut konvensional dan berlandaskan kaidah Islam yang kegiatan tersebut ditujukan untuk memberi jasa usaha pembayaran.

Undang-Undang 2008 Nomor 21 mendefinisikan bahwa bank syariah ialah suatu unit perbankan dimana pelaksanaan usaha perbankan berlandaskan kepada kaidah Islam dan digolongkan menjadi dua bentuk golongan, yaitu (BPRS) bank pembiayaan rakyat syariah dan (BUS) bank umum syariah.²

Perbankan Syariah memiliki fungsi yang sama dengan perbankan konvensional yaitu sebagai lembaga perantara keuangan. Sebagai Lembaga perantara keuangan bank syariah harus memperhatikan suatu profitabilitas perusahaan sebab operasional bank syariah dapat dikategorikan normal apabila memiliki profitabilitas yang sehat. Dan laporan keuangan bank syariah adalah sumber utama untuk menilai profitabilitas bank.

PT.BRI Syariah,Tbk merupakan perusahaan (BUMN) Badan Usaha Milik Negara yang dikategorikan kedalam golongan bank umum syariah. BRI Syariah adalah salah satu perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada website yang dimiliki. Selain itu, PT.BRI Syariah,Tbk mempunyai kinerja keuangan yang cukup bagus,

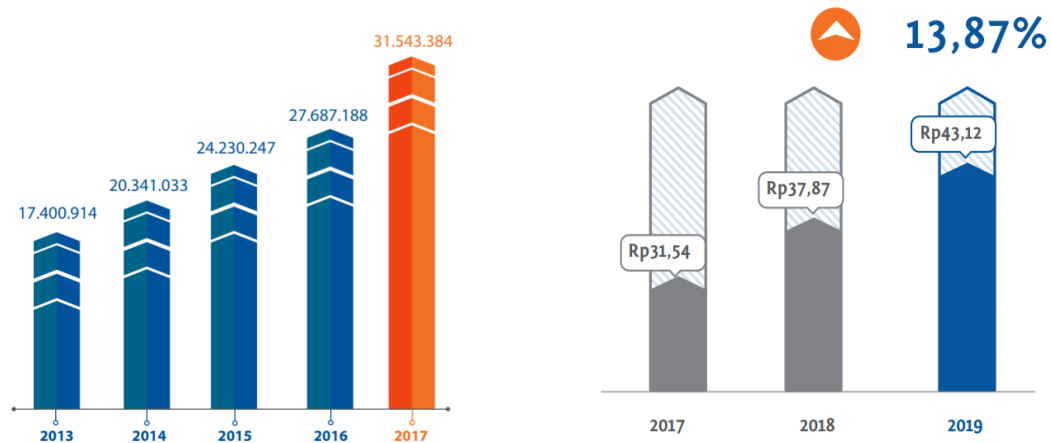
¹ <https://jdih.kemenkeu.go.id> diakses pada 22/05/2020 22:30

² Undang-Undang No.21 Tahun 2008 diakses pada 22/05/2020 23:30

di mana suatu kinerja keuangan yang dimiliki bank tersebut dapat ditinjau dari pertumbuhan total aset yang dimiliki. Dibawah ini merupakan grafik pertumbuhan aset PT.BRI Syariah,Tbk pada periode 2013-2019 :

Tabel 1.1

Grafik Pertumbuhan Aset



Sumber : www.brisyariah.co.id

Data tabel tersebut dapat kita lihat bahwa aset yang dimiliki oleh BRI Syariah setiap tahun ke tahun naik secara signifikan, dikatakan demikian hal ini ditunjukkan oleh grafik diatas bahwa pada tahun 2013 total aset yang dimiliki adalah senilai atau setara dengan 17,4 Triliun dan tahun 2017 semakin naik dengan angka 31,54 Triliun. Sedangkan pada tahun 2017 sampai 2019 juga mengalami hal yang sama yaitu kenaikan aset hingga sampai dengan 13,87% atau senilai 43,12Triliun.

PT.BRI Syariah,Tbk merupakan bank umum syariah yang menerima nama dan logo baru dari hasil merger tiga perusahaan (BUMN) Badan Usaha Milik Negara yaitu BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah dengan nama PT Bank Syariah Indonesia,Tbk dengan kode saham BRIS.³

Penggabungan ketiga perusahaan perbankan BUMN tersebut berdampak positif pada pertumbuhan saham PT.BRISyariah, yang dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1

Pertumbuhan Saham BRI Syariah September – Desember

³ www.perbankansyariah.id diakses pada 13/12/2020 20:30

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
/12/2020	2.310	1.395	2.360	1.385	102,62M	61,54%
/11/2020	1.430	1.245	1.535	1.150	3,50B	15,79%
/10/2020	1.235	760	1.690	755	6,54B	64,67%
/09/2020	750	970	1.000	710	3,70B	-22,28%

Sumber : www.investing.com

Gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa pertumbuhan harga saham dari tiga bulan terakhir ini mengalami peningkatan. Pada bulan Oktober 2020 harga saham ditutup dengan harga 1.235 dengan harga pembukaan hanya 760, harga tertinggi 1.690 dengan volume penjualan 6,54B dengan perbandingan penjualan harga pembukaan dengan harga penutupan 64,67%. Pada bulan November harga saham dibuka dengan harga 1.245 dan ditutup dengan harga 1.430 dengan harga tertinggi 1.535 dengan volume penjualan 3,50B dengan perbandingan harga penjualan pembukaan dengan harga penutupan 15,79%. Pada bulan desember 2020 harga saham BRI Syariah di buka dengan harga 1.395 dan ditutup dengan harga 2.310 dengan harga tertinggi 2.360 dengan volume penjualan 102,62M dan perbandingan harga penjualan pembukaan dengan harga penutup 61,54%.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kapasitas kinerja perusahaan, dimana kapasitas kinerja merupakan cerminan dari kondisi kesehatan perusahaan tersebut.

Surat edaran BI Nomor 9/24/Dpbs perihal sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah menyebutkan tingkat kesehatan perbankan dipengaruhi oleh faktor CAMEL yaitu Capital, Asset Quality, Management, Earnigs, dan Liquidity.⁴

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah (ROA) Return On Asset hal ini disebabkan suatu perbankan baik konvensional maupun syariah lebih mengedepankan nilai profitabilitas yang dijadikan tolak ukur pengukurannya adalah aset dana dari penghimpunan dana simpanan masyarakat. ROA merupakan laba setelah pajak terhadap total aset. Hal ini berarti jika makin tinggi (ROA) Return On Asset maka kinerja keuangan yang dilaksanakan sempurna sebab tingkat pengambilan (*return*) semakin tinggi.

⁴ www.bi.go.id diakses pada 12/12/2020 13:10

Sehingga memberikan dampak kepada peningkatan kesejahteraan yang dinikmati oleh stockholder.

Rasio perhitungan laporan financial yang dijadikan akar untuk mengevaluasi kinerja suatu bank berdasarkan faktor CAMEL yaitu dengan menggunakan rasio *Capital adequary ratio*, *Non Performing Financing*, (BOPO) *Efisiensi Operasional*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

(CAR) *Capital adequary ratio* ialah tolak ukur kecukupan ekuitas yang berfungsi menilai kinerja bank dalam penunjang aktiva yang menghasilkan serta mengandung resiko. Pada Prinsipnya CAR memiliki dasar bahwa setiap investasi beresikowajib menyediakan modal persentase sebesar dari total investasi.⁵

(NPF) *Non Performing Financing* ialah sebagai akibat keterbatasan seorang nasabah untuk membayar pembiayaan yang sudah diterima dari pihak kreditur pada waktu yang telah disepakati. NPF terbagi atas pembiayaan dengan kategori diragukan, kurang lancar, dan tidak lancar.⁶

Efisiensi Operasional (BOPO) merupakan suatu yang penting dari prprofitabilitas perbankan hal ini disebabkan oleh BOPO digunakan untuk dapat meningkatkan suatu profitabilitas perbankan dengan memfokuskan terhadap efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang tepat.⁷

FDR adalah rasio yang menampilkan antara total DPK dan pembiayaan ditambah modal.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu mengidentifikasi adanya *research gap* dari pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap (ROA) Return On Asset, yang disajikan dibawah ini :

Tabel 1.2

Research gap Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap (ROA) Return On Asset

Pengaruh Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
	Linda Widyaningrum	Secara parsial variabel FDR, CAR, dan

⁵ Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.4, No.3, E-ISSN : 2579-6534, 2018

⁶ Nanda Nur Aini Fadillah, et al, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9, No.1, 2020

⁷ Abdul Karim, et al, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2, No.1, Juni, 2020, h.38

⁸ Mashlilal, "Risk Of Sharia Banking In Indonesia : Viewed From Types Of Financing", Vol.2, No.1, E-ISSN : 2716-2575, AL-ARBAH : Journal of Islamic Finance and Banking, Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang, 2020

Pengaruh CAR , NPF, BOPO, FDR terhadap ROA	(2015)	NPF, tidak terdapat pengaruh terhadap ROA
	Lemiyana & Erdah Litriani (2016)	Tidak terdapat pengaruh antara NPF, BOPO , FDR ,CAR terhadap ROA
	Apriani Simatupang & Denis Franzlay (2016)	terdapat pengaruh positif antara NPF, BOPO, FDR, CAR terhadap ROA
	Muhammad Yusuf (2017)	Terdapat pengaruh antara BOPO, NPF, CAR, FDR terhadap ROA

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber,2020

Tabel 1.2 menunjukkan pengaruh CAR,NPF,BOPO,FDR yang diteliti oleh Apriani Simatupang, Denis Franzlay dan Muhammad Yusuf berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Lemiyana dan Erdah Litriyani yang menunjuk tidak terdapat pengaruh antara CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA dan penelitian Linda Widyaningrum juga menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh antara CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA .

Kesimpulan dari fenomena tersebut setiap teori tidak selalu mempunyai kesamaan dengan peristiwa empiris yang terjadi, hal tersebut mengacu pada *Research Gap* yang menetapkan pengaruh berbeda tahapan variabel *Capital Adequary Ratio* , NPF, *Capital Adequary Ratio*, FDR terhadap *Return On Asset*. Dengan merujuk akar tersebut yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk meneliti serta menulis dalam karya tulis ilmiah berjudul “**Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BRI SYARIAH,Tbk**“.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk ?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk ?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk ?
4. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk ?
5. Apakah CAR, NPF,BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap (ROA) pada PT.BRIS,Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk
2. Mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk
3. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk
4. Mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA pada PT.BRIS,Tbk

5. Mengetahui pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara simultan terhadap ROA pada PT. BRIS, Tbk

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, profesionalisme, serta wawasan berkaitan dengan pengaruh BOPO, CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA pada suatu bank

2. Bagi Akademis

Diharapkan bisa membantu peneliti selanjutnya berkaitan dengan pengaruh BOPO, CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA pada perusahaan bank syariah

3. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Diharapkan menjadi rekomendasi pembentukan ketetapan bidang financial khususnya bidang pengoptimalan kinerja perbankan syariah.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian diharap bisa menjadi sumber informasi yang dijadikan rekomendasi pembentukan tetentuan berinvestasi pada perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan pembahasan sistematis sedemikian rupa peneliti menyusun hasil penelitian yang sempurna serta mudah dimengerti. Mengenai sistematika penulisan tersebut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang terdiri dari kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data penelitian, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknis analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan suatu analisis data dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data, dan analisis data serta interpretasi data berdasarkan pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA pada PT. BRI Syariah, Tbk.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

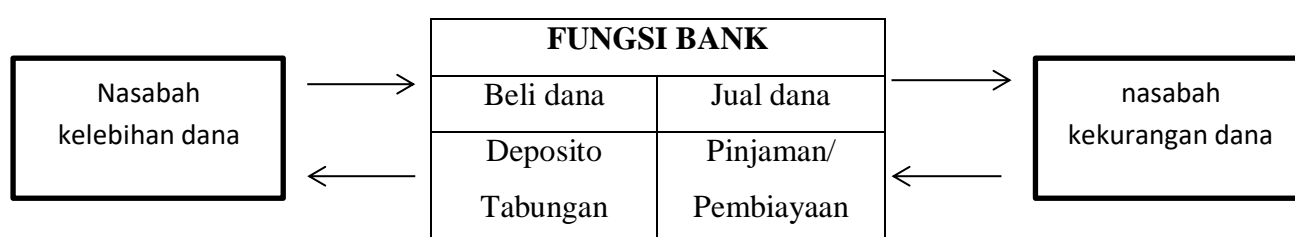
1. Perbankan Syariah

Undang – Undang 1998 Nomor 10 menyebutkan perbankan ialah suatu badan berfungsi menyalurkan dana dari nasabah berbentuk kredit & menghimpun dana dari masyarakat berbentuk tabungan atau dalam bentuk lainya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.⁹

Entitasnya bank merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi sebagai tempat penghimpunan masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau juga dapat dikatakan sebagai lembaga yang memiliki fungsi intermediary keuangan.¹⁰

Untuk dapat dipahami dengan jelas secara ringkas fungsi bank digambarkan pada berikut :

Gambar 2.1
Fungsi bank



sumber : diolah pada 2020

penjelasan pada gambar diatas mengenai fungsi bank dapat diuraikan sebagai berikut
:¹¹

- a. Nasabah dengan dana berlebih menyetor dana yang dimilikinya ke bank berbentuk simpanan deposito atau tabungan. Dana yang disetoran nasabah artinya dana yang dibeli bank.
- b. Nasabaah yang menyetorkan dananya tersebut ke bank akan mendapatkan timbal balik dari bank dalam bentuk bagi hasil (bank syariah) dan bunga (bank konvensional).

⁹ www.bphn.go.id diakses pada 22/05/2020 23:28

¹⁰ Andrianto, et al, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Qiara Media Patner, h. 23

¹¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta : Prenada Media Group, 2010, h.10-11

- c. Kemudian dana yang sudah disetorkan oleh nasabah ke bank akan disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan dana atau kekurangan dana dalam bentuk pinjaman bagi bank konvensional dan pembiayaan bagi bank syariah.
- d. Masyarakat yang memperoleh pembiayaan dari perbankan wajib untuk mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan bank. Khusus pembiayaan bank syariah sistem bagi hasil disertakan saat pengembalian pembiayaan sesuai dengan aturan syariah.

Dalam menjalankan operasionalnya dan fungsinya sebagai lembaga intermediary perbankan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu bank Sentral, bank Pengkreditan rakyat dan bank umum. bank umum sendiri terdiri dari dua golongan bank syariah dan bank konvensional .

UU 2008 Nomor 21 menjelaskan bank syariah ialah perbankan dimana menjalankan kegiatannya berlandaskan kepada prinsip syariah yang berdasarkan jenisnya terbagi atas BUS dan BPRS .¹²

Bank syariah dapat diartikan sebagai segala entitas berhubungan dengan UUS dan bank syariah mencakup tentang kelembagaan, proses dan cara melaksanakan kegiatan usaha, serta pengoperasionalan usaha.¹³

Pengoperasionalan bank syariah harus berdasarkan kepada kaidah syariah yang tidak mengenal bunga namun berdasarkan kepada prinsip *Profit and loss sharing* atau bagi hasil. Kaidah syariah merupakan suatu kaidah hukum islam yang kegiatannya berlandaskan kepada fatwa DSN-MUI.¹⁴

Kegiatan operasional bank syariah memiliki fungsi yang dapat digolongkan menjadi tiga yaitu, menghimpun dana dari masyarakat, menjual produk jasa – jasa perbankan, serta menyalurkan dana kepada masyarakat.

Untuk menghindari operasional bank syariah dari sistem bunga maka munculah suatu Undang – Undang Perbankan Syariah yaitu Undang- Undang 1992 Nomor 7 kemudian mengalami dua tahap perevisian Undang – Undang 1998 Nomor 10 sekarang menjadi Undang-Undang 2008 Nomor 21.¹⁵

Dalam menjalankan operasionalnya perbankan syariah terdiri dari tiga macam, antara lain :

- a. (BUS) Bank Umum Syariah

¹² Undang-Undang No.21 Tahun 2008 diakses pada 22/05/2020 23:30

¹³ Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012,h.2

¹⁴ Undang-Undang No.21 Tahun 2008 diakses pada 22/05/2020 23:30

¹⁵ www.bi.go.id diakses pada 22/05/2020 23:32

BUS merupakan suatu perbankan syariah yang bukan merupakan bagian dari bank konvensional melainkan badan perbankan yang berdiri secara independent sesuai dengan akta pendiriannya. Contoh BUS adalah sebagai berikut :

- a) (BMI) Bank Muamalat Indonesia
- b) (BSM) Bank Syariah Mandiri
- c) (BBS) Bank BCA Syariah
- d) (BSB) Bank Syariah Bukopin
- e) (BRIS) Bank BRI Syariah
- f) (BSM) Bank Syariah Mega ¹⁶

b. UUS

UUS ialah usaha unit syariah yang dikelola perbankan konvensional yang merupakan badan pusat dari unit yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah. UUS juga dapat diartikan sebagai unit dari cabang perbankan yang menetap diluar negeri memiliki fungsi KPC hukum syariah dan melakukan usaha rutin sesuai dengan syariah.

Beberapa contoh dari UUS adalah sebagai berikut :

- a) BII Syariah
- b) Bank Negara Indonesia Syariah
- c) (BPS) Bank Permata Syariah, dan
- d) (BDS) Bank Danamon Syariah.¹⁷

c. BPRS

UU 2008 Nomor.21 mendefinisikan bahwa BPRS ialah perbankan syariah dalam operasionalnya tidak terdapat layanan pembayaran.¹⁸ Melainkan intermediasi penyaluran dana dari nasabah yang membutuhkan dana dan penghimpunan dana dari nasabah yang kelebihan dana.

BPRS didefinisikan sebagai suatu badan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencetak laba sebesar-besarnya (*Profit oriented*) dimana dalam hal ini BPRS lebih memprioritaskan keuntungan dalam usaha operasi yang dilakukan.¹⁹

Contoh dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ditunjukkan oleh gambar dibawah ini :

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2011, h.26

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Undang-Undang No.21 Tahun 2008

¹⁹ Retno Wulandari, et al, "*Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015* ", Vol.4, No.9, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, September, 2017.

Gambar 2.2

Contoh (BPRS) Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

PT Syariat Fajar Sejahtera Bali	PT Asad Alif	PT Kafalathul Ummah	PT Vitka Central
PT Bangka	PT Artha Surya Barokah	PT Al Washliyah	PT FORMES
PT Harta Insan Karimah	PT Bina Amanah Satria	PT Gebu Prima	PT Annisa Mukti
PT Baitul Muawanah	PT Khasanah Ummat	PT Puduarta Insani	PT Central Syariah Utama
PT Attaqwa Garuda Utama	PT Artha Sinar Mentari	PT Amanah Bangsa	PT Cempaka Al Amin
PT Wakalumi	PT Situbondo	PT Al Yaqin	PT Madinah
PT Mulia Berkah Abadi	PT Al Mabruur Babadan	PT Lantabur	PT Lampung Timur
PT Berkah Ramadhan	PT Bhakti Haji Malang	PT Haji Miskin	PT Adeco
PD Cilegon Mandiri	PT Daya Artha Mentari	PT Artha Mas Abadi	PT Al Mabruur Klaten
PT Musyawarah Ummat Indonesia	PT Al Hidayah	PT Al Salaam Amal Salman	PT Meru Sankara
PT Muamalat Harkat	PT Ummu	PT PNM-BINAMA	PT Kota Juang
PT Safr Bengkulu	PT Bumi Rinjani Batu	PT Jabal Tsur	PT Gunung Slamet
PT Margirizki Bahagia	PT Bakti Mekmur Indah	PT Dinar Ashri	PT Amanah Insan Cita
PT Bangun Drajat Warga	PT Amanah Sejahtera	PT Bumi Rinjani Probolinggo	PT Artha Pamenang
PT Amanah Rabbaniah	PT Bhakti Sumekar	PT Bumi Rinjani Kepanjen	PT Mitra Harmoni Yogyakarta
PT PNM Mentari	PT Berkah Gemedana	PT Dana Hidayatullah	PT Rahmania Dana Sejahtera
PT Baitur Ridha	PT Ibadurrahman	PT Pemerintah Kota Bekasi	PT Rahma Syariah
PT Shidiq Amanah	PT Sakal Sambayan	PT Arta Leksana	PT Mitra Harmoni Kota Semarang
PT PNM Al Ma' Soem	PD Tanggamus	PT Sindanglaya Kotanopan	PT Ar- Raihan
PT Harum Hikmah Nugraha	PT Metro Madani	PT Bumi Artha Sampang	PT Mitra Harmoni Kota Malang
PT Isnlalul Ummah	PT Hareukat	PT Karya Mugi Sentosa	PT Insan Madani
PT Artha Fisabilillah	PT Baiturrahman	PT Jabal Nur	PT Unawi Barokah
PT HIK Parahyangan	PT Tengku Chiek Dipante	PT Barokah Dana Sejahtera	PT Al Madinah
Koperasi Al Insan	PT Hikmah Wakilah	PT Artha Amanah Ummat	PT Way Kanan
PT Amanah Ummah	PT Rahman Hijrah Agung	PT Mitra Amal Mulia	PT Oloan Ummah Sidempuan
PT Artha Karimah Irsyadi	PT Tulen Amanah	PT Madina Mandiri Sejahtera	PT Dharma Kuwera
PT Bina Anwalul Hasanah	PT Patuh Beramal	PT Hidayah	PT Kota Mojokerto
PT Harta Insan Karimah Bekasi	PT Muamalat Yofeta	PT Renggali	PT Mitra Harmoni Kota Bandung
PT Harta Insan Karimah Cibitung	PT Hasanah	PT Syarikat Madani	PT Gajahtonga Kctopiliang
PT Al Barokah	PT Berkah Dana Fadhliah	PT Dana Mula	PT Cahaya Hidup
PT Bina Rahmah	PT Indo Timur (d/h Ikhwani Ummah)	PT Dana Amanah	PT Bahari Berkasan
PT Al Hijrah Amanah	PT Matahari Ufuk Timur	PT Barakah Nawatul Ikhlas	PT Magetan
PT Amanah Insani	PT Surya Sejati	PT SRAGEN	PT Saka Dana Mulia
PT Rifatul Ummah	PT Niaga Madani	PT Sarana Pamekasan Membangun	PT Bakti Artha Sejahtera Sampang
PT Insan Cita Artha Jaya	PT Nurul Ikhwan	PT Mandiri Mitra Sukses	PT HIK Makassar
PT Al Wadiah	PT Gowata	PD Rajasa	PT Mitra Agro Usaha
PT Artha Madani	PT Investama Mega Bakti (d/h Al Ittihad)	PT Danagung Syariah	PT Mitra Amanah
PT Buana Mitra Perwira	PT Mentari Pasaman Saiyc	PT Tanmiya Artha	PT Gotong Royong
PT Suriyah	PT Carana Kiat Andalas	PD Kotabumi	PT Surakarta
PT Gala Mitra Abadi	PT Ampek Angkek Candung	PT Mitra Cahaya Indonesia	PT Aman Syariah
PT Ikhsanul Amal	PT Al Falah	PT Bunsu Sinamar Makmur (pada saat pelaksanaan berubah nama menjadi PT BPRS Al Makmur)	PT HIK Tegay

Sumber : www.syariahbank.com

2. Laporan Keuangan

SAK 2015 mendefinisikan laporan financial ialah proses bagian pemberitahuan mengenai keuangan. Dalam hal ini didefinisikan sebagai pencatatan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi.²⁰

Laporan keuangan juga bisa definisikan sebagai pencapaian usaha perusahaan pada jangka waktu atau saat tertentu dan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan.²¹

Munawir mengungkapkan bahwa laporan financial adalah instrumen perolehan inferensi bernilai mengenai status financial dan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKA BUKU PRESS, 2017,h.1

²¹ Ari Kristin, et al, "Analisis Tingkat Kesehatan PT.Bank BRISyariah,Tbk Periode 2011-2014 Dengan Menggunakan metode CAMEL", Vol. VII Edisi 2, *Economica*, UIN Walisongo Semarang, Oktober 2016

Adanya laporan keuangan diharap membantu pengguna (user) untuk bisa membuat keputusan ekonomi secara finansial.²²

Untuk mengetahui prosedur kinerja suatu perusahaan baik perbankan bisa dengan menggunakan Laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah gambaran terkait status finansial perusahaan. Kinerja keuangan dapat diketahui baik atau buruk kondisinya dengan cara melakukan suatu analisis kinerja keuangan. Penilaian suatu kinerja keuangan merupakan metode yang digunakan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada stakeholders, selain itu juga digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam Islam laporan keuangan merupakan melaksanakan perintah Allah SWT untuk dapat melakukan pencatatan terhadap suatu transaksi yang dilakukan. Hal ini didasarkan pada Q.S Al-Baqarah ayat 282.²³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ
كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا
شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ
كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ
تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman !Jika kamu melakukan utang piutang pada waktu yang ditentukan, hendaknya kamu menuliskannya. Da hendaknya seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendektakan, dan hendaknya dia bertakwa kepada Allah SWT, Tuhannya dan janganlah dia mengurangi sedikitpun darinya. Jika yang berhutang itu adalah orang yang kurang akal nya atau lemah (

²² Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018,h.2

²³ Al-Qur’an Surah Al-Baqarah : 282

keadaanya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah SWT, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada tidakraguan kecuali jika hal itu merupakan pedangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu menuliskannya, dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (hal yang demikian), maka sungguh hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertaqwalah kepada Allah SWT, Allah memberikan pengajaran kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu ”.

Ayat diatas menurut Quraisy Shihab tentang waktu yang ditentukan untuk berhutang (bukan uang tunai), waktunya harus jelas dan kita harus diinstruksikan untuk mencatat waktu untuk saling melindungi hak dan menghindari peselisihan. Orang yang bertugas untuk mencatat tersebut haruslah seseorang yang memiliki sifat adil. Janganlah seorang akuntan malas menuliskannya untuk dijadikan pengungkapan suatu rasa syukur atas ilmu yang diberikan Allah SWT. Hendaklah dia mencatat hutangnya berdasarkan pengakuan debitur, takut kepada Allah, dan tidak mengurangi jumlah hutangnya. Jika debitur tidak dapat menilai dan bertindak sesuatu karena ia masih muda, buta atau sakit dan tidak dapat berbuat apa-apa, atau karena ia pendiam dan tidak memahami bahasa transaksi dan tidak dapat memberikan perintah, maka wali harus ditunjuk oleh agama, pemerintah, atau orang lain dan dia memilih untuk mendektekan catatan hutang dan mewakili dia dengan jujur. Bersaksi bersama dua kesaksian priya. Jika tidak ada dua priya, maka bisa ada dua perempuan dan satu priya sebagai saksi dalam suatu perselisihan. Karena itu jika satu orang lupa, orang lain akan mengingatkannya. Jika mereka diminta untuk bersaksi, tidak boleh enggan untuk memberi kesaksian. Selama semua masalah kecil hingga besar diselesaikan dengan uang tiddak tunai, maka jangan bosan untuk mencatatnya. Karena hal tersebut sejalan dengan hukum Allah SWT. Semakin kuat bukti keaslian kesaksian tersebut, maka semakin banyak keraguan di antara kalian yang dapat dihilangkan. Kecuali jika kalian bertransaksi cash, kalian tidak perlu mencatatnya karena tidak perlu. Yang kalian butuhkan hanyalah membuktikan

transaksi untuk menyelesaikan suatu perselisihan. Hindari menyakiti saksi dan penulis. Karena itu berarti tidak patuh terhadap Allah SWT. Takutlah kalian kepada Allah SWT. Dan rasakanlah keagungan-Nya dalam setiap larangan dan perintah. Metode ini, jiwa kalian dapat condong ke arah keadilan serta melihat segala sesuatunya secara proporsional. Allah SWT menjelaskan kewajiban serta hak manusia. Allah tahu semua tindakan kalian dan tindakan lainnya. Dalam semua perundang-undangan modern masalah hukum yang paling rumit adalah aturan konfrimasi. Artinya jika seseorang melakukan tindakan hukum terhadap pihak lain, metode yang digunakan untuk menentukan hak seseorang. Al-Qur'an menuntut orang untuk menjaga proporsi dan bertindak adil. Jika mereka mengetahui hal ini niscaya akan meringankan pekerjaan para hakim. Namun, jiwa insan diciptakan oleh berbagai sifat kecintaan akan kekayaan, keserakahan, perlupa, dan balas dendam membentuk hak kedua pihak diperselisihkan. Oleh karena itu harus terdapat suatu aturan yang jelas yang menentukan semuanya.²⁴

Penyusunan laporan keuangan perbankan syariah diatur dalam PAPSI dan PSAK yaitu Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia dan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai suatu batasan dalam penyusunannya, yaitu sebagai berikut :²⁵

a. Laporan Hitoris

Final dari laporan finansial perusahaan bukanlah laporan keuangan sebab karena profit and loss statement yang riil hanya dapat ditentukan jika perusahaan dilikuidasi atau dijual.

b. Posisi pada waktu tertentu

Laporan financial disusun berdasarkan pada periode tertentu, dimana periode warsa adalah periode baku bagi penyusunan laporan keuangan.

c. Berdasarkan pada acquisition cost

Laporan financial menggambarkan transaksi dari durasi ke waktu. Namun dalam pencatatnya dilakukan dengan harga perolehan yang diperoleh pada saat transaksi tersebut dilaksanakan..

d. Fakta Kuantitatif

Laporan financial tidak mencerminkan faktor yang mempengaruhi status keuangan serta tidak memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap status perusahaan, serta hasil usaha hal ini karena tidak dapat diukur dengan satuan nilai uang.

²⁴ <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab> , diakses pada 23/05/2020 12:13

²⁵ Arief Sugiono, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Grasindo ,2016,h.6-7

Status perusahaan dari sudut angka-angka disajikan gambaran penyusunan Laporan financial berguna oleh orang lain yang membutuhkan. Hal ini dapat diartikan bahwa secara lineament penyusunan laporan financial bertujuan sebagai berikut :²⁶

1) *Screening* (Sarana Informasi)

Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun hal ini dapat memudahkan seorang analis dan pihak yang membutuhkan informasi untuk bisa menganalisis suatu status perusahaan melalui laporan keuangan tanpa perlu untuk terjun ke lapangan.

2) *Pemahaman (Understanding)*

Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun dapat digunakan untuk memahami kondisi keuangan, bidang usahanya, serta hasil usaha dari perusahaan tersebut.

3) *Forecasting* (Peramalan)

Laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk meramal status perusahaan di masa kemudian.

4) *Diagnose* (Diagnosis)

Financial laporan dapat digunakan untuk menganalisa peluang terdapatnya suatu problem baik masalah di dalam manajemen ataupun masalah lain yang ada di perusahaan.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Kinerja perusahaan khususnya kinerja manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan dapat dievaluasi dengan laporan keuangan.

Sedangkan secara khusus laporan keuangan syariah memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu sebagai berikut :²⁷

- a) Sebagai metode untuk menilai prospek arus kas
- b) Sebagai dasar pengambilan keputusan pembiayaan dan investasi
- c) Memberikan informasi dalam mengevaluasi kinerja tanggungjawab lembaga syariah dalam memastikan otorisasi pendanaan dan berinvestasi dengan tingkat keuntungan yang wajar
- d) Inferensi ketaatan LKS atas kaidah syariah
- e) Inferensi mengenai sumber daya ekonomi
- f) Memberikan inferensi terkait peringkat keuntungan yang diperoleh pemilik dan investor terkait.
- g) Memberikan informasi perihal pemenuhan fungsi sosial.

²⁶ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar – Dasar Analisa Laporan.....*,h.4-5

²⁷ Diana Fajarwati ,et al,"*Pengajian Tentang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah* ", Vol. 2, JRAK, Malang : Universitas Islam Malang, 2010

Laporan keuangan memiliki suatu syarat-syarat yang digunakan untuk menjadikan suatu ciri khas membuat inferensi bermanfaat bagi para stakeholder. Dalam membuat laporan financial berikut syarat-syarat yang harus dilakukan, ialah :²⁸

1) Dapat dipahami

Informasi laporan keuangan yang memiliki suatu kualitas adalah informasi yang memberikan kemudahan untuk segera dapat dimengerti oleh para user.

2) Relevan

Informasi yang dapat memberikan pengaruh kepada user untuk mengambil keputusan tindakan ekonomi yang dilakukan dan membantu user untuk mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lampau merupakan informasi yang relevan.

3) Keandalan

Informasi yang mengandung kejujuran dan ketulusan dalam penyajian serta tidak mengandung penyesatan, kesalahan material, informasi tersebut dapat dikatakan sebagai informasi yang dapat diandalkan.

4) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan yang disajikan user harus dapat dibandingkan dengan laporan financial perusahaan lain guna untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

5) Mempunyai daya uji

Agar dapat diuji keabsahannya oleh pihak lain. Laporan financial harus tersusun dengan panduan konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi sudah disahkan.

6) Netral

Tidak memihak pada kepentingan user tertentu, obyektif, dan umum merupakan sifat wajib bagi laporan finansial yang disajikan.

7) Tepat waktu

Laporan financial harus disajikan dengan waktu yang tepat saat akhir periode tertentu.

8) Lengkap

Syarat yang lengkap dan tidak menyesatkan pembaca merupakan ciri Laporan financial yang disusun secara lengkap.

Penyusunan laporan financial perbankan syariah terdiri dari beberapa komponen, yaitu diantaranya :²⁹

(a) Neraca

²⁸ V Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan keuangan Teori, aplikasi, & Hasil Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS, 2017, h. 2-4

²⁹ Zainul Arifin, *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang : Azkia Publisher, 2009, h. 80

Aktiva, kewajiban, ekuitas, dan investasi terikat ialah unsur dari laporan neraca yang disajikan.

(b) Laporan L/R

Dalam laporan L/R menyajikan laporan financial meliputi pendapatn dan beban-beban.

(c) Laporan arus kas

Pengeluaran serta penerimaan disajikan dalam bentuk informasi laporan arus kas.

(d) Perubahan ekuitas atau perubahan modal Pemilik

Perubahan modal adalah bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan atau mendeskripsikan suatu penurunan maupun peningkatan dari aktiva bersih dalam periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

(e) Laporan perubahan dana investasi terikat atau terbatas

Dalam laporan ini mengelompokkan dana investasi terikat menurut jenisnya dan sumber dana. Dalam laporan keuangan syariah laporan ini menunjukkan :

- Saldo awal investasi terikat
- Jumlah unit investasi dan nilai unit dari setiap jenis investasi saat periode awal
- Investasi yang diterima oleh bank syariah
- Unit investasi yang dipublikasikan para laporan periode
- Pengembalian unit investasi atau penarikan selama periode pelaporan
- Kerugian atau keuntungan dana investasi terikat
- Keuntungan bank dari keunagan investasi terikat
- Beban tidak langsung dan beban administrasi yang digunakan perusahaan untuk investasi terikat
- Saldo akhir dana investasi terikat
- Total unit penerimaan serta nilai per unit daari setiap jenis investasi pada akhir periode.

(f) Laporan penggunaan serta sumber dana infak ,zakat, dan shodaqoh

Dalam laporan keuangan syariah laporan penggunaan serta sumber dana infak, zakat, shodaqoh menunjukkan :

- Sumber dana zakat, shodaqoh, infak yang berasal pihak luar perbankan syariah dan serta syariah
- Pemakaian dana infak, shodaqoh, serta zakat kepada *ghari*, miskin, amil, hamba sahaya, fakir, *muallaf*, *fisabilillah*, dan *ibnusabil*.
- Penurunan atau kenaikan sumber dana infaq, zakat, dan shodaqoh
- Dana saldo awal infak , shodaqoh, serta zakat

- Dana saldo akhir infak , shodaqoh, serta zakat

(g) Laporan penggunaan serta sumber dana *qardhul hasan*

Dalam laporan keuangan syariah laporan penggunaan serta asal *qardhul hasan* menunjukkan :

- Sumber dana *qardhul hasan* yang bersumber dari penerimaan shodaqoh, denda, infak, serta penghasilan non-halal
- sumbangan dan pinjaman dari dana *qardhul hasan*
- penurunan serta kenaikan dana *qardhul hasan*
- Dana saldo awal pemakaian *qardhul hasan* dan
- Dana saldo akhir pemakaian *qardhul hasan*.³⁰

(h) Catatan atas laporan financial.

Secara umum pencatatan laporan financial ditampilkan dengan menggunakan urutan sebagai berikut :

- Penggunaan dasar pengukuran dan kebijakan akuntansi yang berlaku
- Sesuai dengan sistem informasi yang disediakan dalam laporan keuangan
- Memberikan informasi pendukung pos-pos laporan keuangan
- Pengungkapan lain dan pengungkapan non-keuangan lainnya yang diwajibkan oleh standar akuntansi yang berlaku.³¹

(i) Data lain, laporan, dan pernyataan yang digunakan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan.

Selanjutnya dalam pencatatan laporan financial perbankan syariah memerlukan beberapa tahap, diantaranya yaitu :

1) Dokumentasi transaksi

Akar yang dimanfaatkan untuk mencatat suatu laporan disebut dokumentasi. Dalam hal ini bukti transaksi dapat berasal dari bank syariah itu sendiri maupun dari pihak yang memiliki berhubungan dengan perbankan syariah. Setelah menerima bukti transaksi atau dokumen, diperlukan analisis terlebih dahulu terhadap dokumen tersebut, selanjutnya penentuan akun yang sesuai dokumen guna dilakukan penginputan akun.

2) Jurnal

Jurnal adalah kegiatan pertama yang dilakukan untuk pencatatan setiap transaksi yang berdasarkan pada bukti transaksi yang telah didapat. Pada saat penulisan jurnal,

³⁰ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016, h. 87-88

³¹ Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah Pendekatan Praktis*, Yogyakarta : CV Bina Karya Utama, 2014, h.25

jumlah yang ditulis terlebih dahulu pada kolom perkiraan sisi debit dan perkiraan jumlah pada sisi kredit ditulis dibawahnya, tetapi sedikit menjorok dari kiri.

3) Buku besar

Wadah penyimpanan transaksi berdasarkan kelompok dan jenisnya disebut buku besar. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memposting suatu data, yaitu sebagai berikut :

- a. Pindah tanggal kedalam perkiraan kolom buku besar yang bersangkutan.
- b. Transfer jumlah yang didebit dan atau dikredit kedalam perkiraan kolom buku besar.
- c. Kemudian tulis nomor halaman serta kode pada kolom "Referensi" buku besar.
- d. Tambahkan debit serta kredit dan temukan perbedaan antara kredit dan debit guna mendapatkan saldo akhir.

4) Neraca saldo

Gambaran inferensi mengenai seluruh transaksi yang terjadi pada periode akuntansi disebut neraca saldo.

5) Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian transaksi yang dicatat secara tidak benar atau transaksi yang tidak tercatat.

Pada umumnya perkiraan-perkiraan yang perlu disesuaikan pada akhir periode adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan diterima dimuka dan biaya yang dibayar dimuka.
- b. Biaya pemakaian perlengkapan kantor periode berjalan.
- c. Beban penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap.
- d. Serta perkiraan-perkiraan lainnya yang membutuhkan penyesuaian di akhir periode.

Dengan jurnal penyesuaian tersebut, diharap seluruh transaksi tertulis dalam periode tersebut dapat mendeskripsikan inferensi yang akurat.

6) Financial laporan

Financial laporan pokok terbentuk :

- Neraca
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan L/R
- Laporan Arus kas

- Catatan atas laporan financial.³²

Neraca merupakan kondisi posisi financial pada waktu tertentu, L/R ialah ringkasan pengeluaran dan perolehan dalam jangka masa tertentu, sedangkan perubahan modal ialah ikhtisar penurunan dan/atau kenaikan ekuitas perusahaan.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan dirancang untuk digunakan oleh setiap pemangku kepentingan bisnis seperti pemilik, karyawan, manajer, pelanggan, pemerintah dan atau entitas lainnya. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis berbagai aspek bisnis yang didasarkan pada hubungan logis antara item baris laporan keuangan seperti aset, kewajiban atau pendapatan, dan beban.³³

Secara umum rasio keuangan dinyatakan dalam bentuk presentase (%). Beberapa jenis rasio keuangan berdasarkan sumbernya dapat diklasifikasikan dibawah ini :³⁴

a. Rasio Neraca

Rasio neraca yaitu rasio yang berasal dari akun-akun neraca.

b. Rasio Laporan L/R

Rasio laporan L/R merupakan rasio keuangan berasal dari laporan laba dan rugi suatu perusahaan.

c. Rasio antar Laporan

Rasio antar laporan merupakan rasio yang datanya berasal dari laporan L/R dan data utama berasal dari neraca.

Sedangkan rasio berdasarkan akunnya terdiri dari beberapa jenis dibawah ini: ³⁵

a. Rasio Likuiditas

Pengukuran pemenuhan hutng jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas terdiri dari rasio-rasio yang measuring efficiency penggunaan current asset.

b. Rasio Solvabilitas (Struktur Modal)

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur level protection para pemberi long-term credit.

c. Rasio Return On Investment

Rasio pengukur kapasitas perusahaan dalam mencetak profit, relative dikomparasikan pada asset.

³² Ismail, *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam rupiah*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2010,h.3-4

³³ John Gillingham CPA, *Financial Ratios & Analysis*, AccountingPlay, November 2015,h.9-10

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori*,h.60

³⁵ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang : UB Media, 2017,h.24

d. Asset Utilization (Rasio Pemanfaatan aktiva)

Rasio pengukuran efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva dalam mendukung penjualan perusahaan.

e. Operating Performance (Rasio Kinerja Operasi)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan.

Kondisi kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan suatu analisis rasio. Analisis rasio merupakan kegiatan menganalisis dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya. Suatu analisis rasio dilakukan bertujuan agar mendapat inference hubungan akun-akun laporan L/R maupun akun dalam neraca.

Analisis rasio laporan financial juga dimanfaatkan untuk menggambarkan perbandingan serta hubungan total akun satu akun dengan akun lainnya pada laporan financial suatu perusahaan.³⁶

1. ROA

ROA ialah pengukur suatu kapasitas manajer bank dalam menghasilkan totalitas profit yang dihasilkan dari hitungan total asset yang dimiliki. Dalam arti lain return on asset juga dapat didefinisikan sebagai pengukuran terhadap kemampuan badan usaha dalam mencetak laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.³⁷

Return On Asset berfungsi untuk memeriksa sejauh mana investasi yang dilakukan dapat menciptakan keuntungan sesuai yang diharapkan. ROA ialah rasio laba sebelum pajak terhadap total aset.³⁸

Paparan diatas dapat disimpulkan return on asset ialah suatu rasio yang berfungsi mengetahui kapasitas manajemen untuk mencetak profit bagi perusahaan. *Return On Asset* dapat dilihat dengan menggunakan persamaan dibawah ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{rata - rata total asset}} \times 100\%$$

Indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur suatu kinerja perbankan menggunakan ROA (Return On Asset) dari pada memasukkan unsur ROE (Return On Equity) , hal ini disebabkan ROA merupakan rasio perhitungan laba yang

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori*,h.59

³⁷ Ari Kristin Prasetyoningrum, et al. "Penggunaan Path Anlysis dalam Analisis pengaruh Efisiensi Operasional, Tingkat Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014", Semarang : UIN Walisonggo, 2016, h.8

³⁸ Indra Gunawan, et al, " Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018", *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran, dan Keuangan*, Vol.1, No.1, Maret, 2020, h.24

bersumber dari asset yang dimiliki, pencapaian tingkat laba bank yang dihasilkan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Dalam faktor internal tersebut meliputi beberapa indikator kinerja keuangan bank, seperti Modal, efisiensi, resiko pembiayaan, dan juga dana pihak ketiga.³⁹

2. CAR

Capital Adequary Ratio ialah suatu rasio untuk menggambarkan ekuitas bank yang bisa menutupi suatu penurunan aset bank yang terjadi. Hal ini berarti status kesehatan bank dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai CAR yang semakin besar. Hal ini disebabkan asset yang ada berfungsi menutup apabila terjadi kerugian pada kegiatan perdagangan surat berharga dan kegiatan pembiayaan.⁴⁰

(CAR) *Capital Adequary Ratio* juga dapat diartikan sebagai tolak ukur aktiva yang mengandung resiko ditunjang dengan kecukupan modal yang dimiliki bank. CAR mempunyai sebuah prinsip setiap investasi yang beresiko wajib menyediakan modal sebesar presentase dari total investasi.⁴¹

Rumus perhitungan CAR adalah :

$$(CAR) \text{Capital Adequary Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Semakin tinggi resiko semakin tinggi pula rasio kecukupan modal maka untuk setiap aset kredit dan/atau total aktiva produktif yang mengandung resiko. Apabila nilai *Capital Adequary Ratio* sebesar 8% maka sesuai dengan ketentuan BI. Jika nilai CAR tersebut tinggi maka akan berkontribusi yang besar pada profitabilitas bank (ROA) , sebab bank mampu membiayai operasi bank.⁴²

3. (NPF) *Non Performing Financing*

NPF ialah suatu indikator kesehatan aset bank dalam mengelola penyaluran dana kepada masyarakat. Penilaian kualitas aset dalam hal ini adalah penilaian terhadap

³⁹ Indranarain Ramlall, "Bank Specific, Industry Spesific and Macroeconomic Determinant of Profitability In Taiwanese Banking System : Under Panel Data Estimation (Online), *Journal Of Finance and Economics*, ISSN : 1450 - 2887, 2009

⁴⁰ Ita Darsita, "Analisis CAR, NPF, BOPO, dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah/BUS yang terdaftar di BEI), *Jurnal Semarang*, Vo.3, No.1, Februari, 2020, h.95

⁴¹ Yuwita Ariessa Pravasanti, " Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.4, No.3, E-ISSN : 2579-6534, 2018

⁴² Muhammad Yusuf, " Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13, No 2, ISSN : 2576-485X, Juni 2017, h. 144

kecukupan manajemen resiko kredit dan kondisi aset bank. Dalam hal ini NPF digunakan sebagai indikator risiko kredit bank syariah.⁴³

Non Performing Financing (NPF) juga didefinisikan sebagai resiko pada perbankan atas keterbatasan seorang nasabah untuk membayar pembiayaan yang terlebih dahulu sudah diterima dan akan dibayar pada waktu yang telah disepakati. NPF terbagi atas pembiayaan dengan kategori diragukan, kurang lancar, dan tidak lancar..⁴⁴

NPF ialah tolak ukur banding antara keseluruhan pembiayaan bank kepada nasabah terhadap kredit bermasalah. artinya suatu NPF yang terjadi dan semakin tinggi maka akan memperbesar biaya dan semakin buruk suatu kualitas kredit bank tersebut. Rasio NPF dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF sangat berpengaruh terhadap laba (ROA) yang dihasilkan, hal ini disebabkan semakin tingginya penyisihan penghapusan aktiva (PPA) yang berdampak pada semakin besar kerugian yang diciptakan. Artinya semakin tinggi nilai NPF akan berdampak pada semakin rendahnya laba yang dihasilkan karena terkuras membentuk PPA, yang berakibat bank tidak dapat melakukan ekspansi pembiayaan.⁴⁵

4. Efisiensi Operasional (BOPO)

Efisiensi Operasional adalah rasio pendeskripsian periode tertentu mengenai besaran perbandingan pendapatan nasional terhadap biaya atau beban operasional perbankan. *Efisiensi Operasional* (BOPO) merupakan merupakan standard penentu tahap kesehatan bank, dengan demikian perubahan nilai BOPO sangat diperhatikan oleh sektor perbankan.⁴⁶

Efisiensi Operasional BOPO merupakan suatu yang penting dari profitabilitas perbankan hal ini disebabkan oleh BOPO digunakan untuk dapat meningkatkan suatu

⁴³ Mashilal, " *Risk Of Sharia Banking In Indonesia : Viewed From Types Of Financing*", Vol.2, No.1,E-ISSN : 2716-2575, AL-ARBAH : Journal of Islamic Finance and Banking, Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang, 2020

⁴⁴ Nanda Nur Aini Fadillah, et al," *Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9,No.1,2020

⁴⁵ Slamet Riyadi, *Management Perbankan Indonesia : Teori, Praktek, dan Studi Kasus*, Jakarta : RAJA Grafino Persada, 2017,h.389-390

⁴⁶ Muhammad Yusuf," *Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap.....*,h.144

profitabilitas perbankan dengan memfokuskan pada efisiensi operasi dan pengendalian biaya yang tepat.⁴⁷

Efisiensi Operasional (BOPO) juga dapat diartikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui efisiensi operasional perbankan. Artinya untuk mengetahui seberapa rasio BOPO pada bank tersebut melalui perbandingan antara total penghasilan operasional dengan total biaya operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya atau beban Operasional}}{\text{penghasilan atau Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan, hal ini akan berdampak pada laba yang diperoleh. Semakin besar biaya yang dikeluarkan, semakin kecil laba yang dihasilkan. Hal ini disebabkan biaya atau beban operasional bertindak sebagai pengurang dalam laporan laba rugi perusahaan.⁴⁸

5. FDR

Total DPK dan pembiayaan ditambah ekuitas disebut (FDR) *financing to deposit ratio*.⁴⁹

FDR berfungsi menimbang seberapa pemenuhan kewajiban financial yang dilaksanakan dengan kapasitas bank yang dimiliki. Munculnya kewajiban dalam bentuk perintah pelunasan dan harus segera dipenuhi saat ada kewajiban kliring.⁵⁰

Financing to Deposit Ratio juga didefinisikan sebagai sebuah gambaran mengenai kapasitas bank dalam menhandalkan pembiayaan sebagai akar likuiditas dalam pembayaran kembali penarikan dana yang dilakukan deposan.⁵¹

FDR juga diartikan sebagai rasio perbandingan antara total DPK berhasil diluluhkan dengan pembiayaan disalurkan. Semakin rendah kemampuan likuiditas bank maka semakin tinggi *FDR*.⁵² Rasio FDR dapat diketahui dengan menggunakan persamaan dibawah ini :

⁴⁷ Abdul Karim et al, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap.....", h.38

⁴⁸ Muhammad Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.2, ISSN :2579- 485X, Juni, 2017

⁴⁹ Mashilal, " *Risk Of Sharia Banking In Indonesia : Viewed From Types Of Financing*", Vol.2, No.1, E-ISSN : 2716-2575, AL-ARBAH : Journal of Islamic Finance and Banking, Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang, 2020

⁵⁰ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposito Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010), *Economica : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol.2, Edisi 2, November, 2012, h.157

⁵¹ Rika Lidyah, " *Pengujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*", *I-FINANCE*, Vol. 05, No.02, Desember, 2019, h.185

⁵² Yeni Ftriani Somantri, et al, " *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*", *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No.2, Desember, 2019, h.63

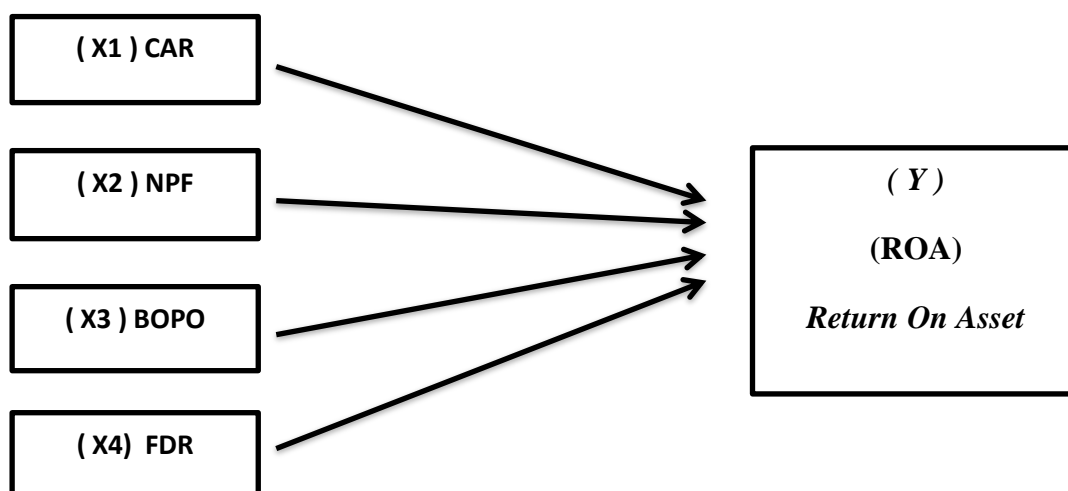
$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang diSalurkan}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

FDR mempunyai hubungan yang positif terhadap ROA, hal ini berarti semakin tinggi tingkat FDR suatu bank maka semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh bank. Semakin tinggi tingkat FDR menggambarkan bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.⁵³

B. Kerangka Pemikiran Teoritik

Laba yang diperoleh suatu perusahaan ialah prioritas penting, agar dapat mencapai suatu laba atau tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan perlu menilai apa saja yang berhubungan dengan ROA. ROA terdiri dari beberapa dimensi diantaranya CAR, NPF, Efisiensi Operasional, FDR. keempat dimensi tersebut yang akan mempengaruhi (ROA) *Return On Asset*. Berdasarkan hal diatas, kerangka pemikiran penelitian dapat digambar dibawah ini :

Gambar 2.3
Kerangka Berfikir



⁵³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi kedua, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005, h.55

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	OBJEK	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Mochammad Koko Juniarto & Siti Rokhmi Fuadati	Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah	12 BUS di Indonesia	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. FDR positif berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Terdapat persamaan pada variabel Y	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan responden penelitian
2	Puji Hadiyahati, Muh Firdaus Azhar Naim	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap (ROA) Return On Asset Pada BUS	5 BUS di Indonesia	FDR berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Asset</i> , <i>Capital Adequary Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Efisiensi Operasional mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap <i>Return On Asset</i> . NPF mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	Terdapat persamaan variabel independen & dependen	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian
3	Muhammad	Dampak	11 BUS di	Ukuran tidak memiliki	meneliti	Terdapat

	Yusuf	Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia	Indonesia terdiri: Bank BRI Syariah, Bank MuamalatSyariah, bank BNI syariah,Bank Syariah Mandiri, Bank PaninSyariah, BankMegaSyariah Indonesia, Bank Banten dan Jabar ,Bank BCA SyariahBank BukopinSyariah,Maybank Syariah Indonesia, BankVictoria Syaria h.	pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada BUS , sedangkan Efisiensi Operasional,NPF,FDR ,mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Asset</i> .	tentang profitabilitas (ROA)	perbedaan variabel independen yaitu penelitian tersebut hanya tiga variabel X, sednagkan penulis empat variabel X.
4	Apriani Simatupang , Denis Franzlay	(CAR) Capital Edequacy Rtaio,NPF, dan FDR, BOPO, Terhadap Profitabilitas BUS di In doesia	Sebelas BUS di Indonesia terdiri : bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia,Bak Syariah Mandiri, Bank VictoriaSyaria h, Bank Muamalat	varibael Non Performing Financing tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profita bilitas BUS,FDR, BOPO,dan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasBUS. Nilai R^2 0,504332 mengartikan FDR , <i>Capital Adequary</i>	Terdapat persamaan pada variabel independen	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian

			Syariah Indonesia, BRISyariah, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Banten dan JabarSyariah, Maybank Indonesia Syariah, Bank BNI Syariah	<i>Ratio</i> , NPF, dan <i>Efisiensi Operasional</i> dapat mempengaruhi dan menjelaskan profitabilitas senilai 50,43% serta sisanya 49,57% dipengaruhi oleh variabel lain diluar bentuk penelitian.		
5	Linda Widyaningrum	Pengaruh NPF, CAR, OER dan FDR terhadap <i>Return On Asset</i> Pada BPRS Di Indonesia Periode mulai Januari 2009 - Mei 2014	Seluruh PBRS di Indonesia dengan 65 periode mulai Juni 2003- Mei 2014	secara parsial NPF, FDR, dan CAR ,tidak signifikanberpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , dan OER signifikan mempunyai pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . Sedangkan secara simultasn FDR, CAR, NPF, dan OER berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .	Terdapat persamaan pada variabel dependen	Terdapat pada variabel Independen yaitu OER
6	Sumarlin	Analisis Pengaruh NPF,BOPO,Inflasi, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan	Tujuh BUS di Indonesia, terdiri ; Bank Mega Syariah Indonesia, Bank BRI Syariah,Bank BNI Syariah,	Secara besamaan semua variabel signifikan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . Secara Parsial CAR, <i>Non Performing Financing</i> , dan BOPO berpengaruh	Terdapat persamaan pada variabel Y	Terdapat perbedaan pada variabel X yaitu pada penelitian tersebut terdapat lima variabel

		Syariah	Panin Syariah, Bank Syari ah Mandiri, Bank Muamalat Syariah Indonesia, dan Bank Bukopin Syari ah	signifikan negatif terh adap <i>Return On Asset</i> , serta FDR berpengaruh positif terhadap <i>Return O n A sset</i> .		sedagkan penulis hanya emdpat variabel
7	M.Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni	Peng aruh <i>NonPerformin g Financing, Capital Ade quary Ratio, Financing to Deposit Ratio, Efisiensi Operasional</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> yang Dimediasi oleh NOM	9 Bank terdaftar di BEI (BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah,BRI Syariah,MegaS yariah, PaninSyariah,S yariahBukopin ,Syariah Mandiri, Victoria Sya riah)	Secara bersama-sama <i>Non Performing Fina ncing, Efisiensi Operasional , Finan cing to Deposit Ra tio, Capital Adequary Ra tio</i> dan NOM berpengaruh terhadap <i>Return O n Asset</i> . Namun secara parti sial <i>Efisiensi Operasi onal</i> dan FDR yang berpengaruh negatif signifikan terhadap RO A.	Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu ROA	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian
8	Adbul Karim & Fifi Hanafia	Analisis <i>Capital Adequary Ratio,Non Performing Financing, Efisiensi Operasional, NOM, Financing to Deposit Ratio,</i>	13 BUS dan 24 provinsi memiliki PBRS	<i>CAR</i> Positif berpen garuh terhadap ROA pada BPRS CAR tidak berpegaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada BUS, <i>Non Perfor ming Financing</i> berpe garuh positif terhadap <i>Return On Asset</i> pda BUS, NPF negatif berpengaruh terhadap	terdapat persamaan pada variabel Y yaitu ROA	Terdapat perbedaan pada variabel independent

		dan DPK Terhadap Profitabilitas (RO A) Pada Perbankan Syariah di Indonesia		<i>Return On Asset</i> pada BPRS, BOPO negatif berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada BUS dan BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap RO A pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , FDR tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada BUS, FDR negatif berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada BPRS.		
9	Eni Suharti & Ilfah Salpiah	Faktor- Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas BUS Tahun 2021-2017	5 BUS di Indonesia terdiri Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah	Secara Individu <i>Efisiensi Operasional</i> negatif berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Dan secara simultan <i>Capital Adequary Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> , <i>Efisiensi Operasional</i> , berpengaruh signifikan terhadap	Terdapat persamaan pada variabel Y yaitu ROA	Terdapat perbedaan pada variabel independent yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu CAR, BOPO, NPF

				RO A		
10	Fitri Zulfiah & Joni Susilowibowo	Pengaruh Inflasi, CAR, BOPO, NPF, BI RATE Terhadap Profitabilitas BUS Periode 2008-2012	Tiga BUS terdiri Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah	Secara simultan BI RATE, <i>Capital Adequary Ratio</i> , NPF, <i>Efisiensi Operasional</i> , dan inflasi berp engaruh terhadap <i>Return On Asset</i>	Terdapat persamaan variabel dependent yaitu ROA	Terdapat peerbedaan pada variabel independent yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel Inflasi dan BI Rate
11	Lemiyana & Erdah Litriani	Pengaruh FDR, NPF, BOPO Terhadap <i>Return On Asset</i> pada BUS	12 BUS di Indonesia terdiri Bank Syariah Mandiri, Bank MegaSyariah, Bank Panin Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Muam alat Indonesia, Bank Jabar BantenSyariah, Maybank Sya riah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Ban k Tabungan Pensiunan Nasional Syar	FDR dan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset. Capital Adequary Ratio</i> tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset. Efisiensi Operasional</i> negatif berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , Sedangkan Variabel Inflasi & Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . Sedangkan, secara simultan berpengaruh terhadap ROA.	Sama- sama meeliti tentang profitabilitas (ROA)	Hanya terdapat tiga variabel independent

			iah, Bank BC A Syariah			
12	Misbahul Munir	Analisis Pengaruh NPF, CAR, Inflasi dan FDR terhadap Pro fitabilitas bank Syariah di Indonesia	Perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan keuangan Juli 2015 sampai Agustus 2018 (38 Bulan)	secara parsial hanya <i>Non Performing Financing</i> yang positif berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .Secara simultan variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent.	Terdapat persamaan pada variabel dependent yaitu ROA	Terdapat perbedaan pada variabel independent yaitu Inflasi dan pada lokasi penelitian
13	Rima Cahya Suwarno & Ahmad Mifdlol Muthohar	Analisis Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequary Ratio, GCG , dan Efisiensi Operasional</i> Terhadap Kinerja Keuangan BUS di Indonesia Periode 2013-2017	13 BUS pada OJK, terdiri : Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Mandiri, May bank Syariah Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Muamlat Indonesia, Bank Victoria Syariah Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin	Secara simultan vairabel independent CAR, NPF, BOPO, GCG dan FDR, signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent <i>Return On Asset</i> . CAR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Asset</i> , FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Asset</i> , <i>Efisiensi Operasional</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Return On Asset</i> , Sedangkan	Sama-sama meneliti tentang profitabilitas (ROA)	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian

			Syariah, BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Bukopin	secara parsial varia bel <i>Non Performing</i> <i>Financing</i> berpengaruh tidak signifikan positif terhadap <i>Return On As</i> <i>set</i> , dan juga variabel GCG berpengaruh tidak signifikan positif terhadap <i>Return On As</i> <i>set</i>		
--	--	--	--	---	--	--

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari problem yang diajukan. Timbulnya hipotesis sebagai dugaan bijaksana dari peneliti atau didasarkan pada teori yang pernah ada. Pengambilan hipotesis secara khusus dan umum digunakan untuk menghubungkan variabel satu dengan yang lain dalam bentuk kalimat declarative.⁵⁴ Singkatnya hipotesis dapat diartikan dengan sebagai jawaban sementara.

Hipotesis pada penelitian ini diambil berdasar kepada kerangka teori dan tinjauan pustaka yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR (*Capital Adequary Ratio*) Terhadap ROA (*Return On Asset*)

CAR merupakan suatu rasio berkaitan dengan modal yang memiliki fungsi untuk mengukur kecukupan modal suatu perusahaan. Dalam perbankan dengan ketetapan BI Nomor 10/15PBI/2008 menerangkan bahwa suatu perbankan harus memiliki penyediaan modal 8% dari ATMR.⁵⁵

CAR menggambarkan suatu permodalan bank, artinya semakin tinggi nilai CAR maka modal yang dimiliki perbankan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah modal yang dimiliki bank maka nilai CAR semakin rendah. Artinya semakin tinggi modal yang dimiliki maka semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan profit yang diperoleh perbankan dari penyaluran dana tersebut (ROA). Hal ini menandakan hubungan antara CAR dan ROA adalah positif.

⁵⁴ Pandoyo, et al, *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Oleh data Eviews 9*, Bogor : IN Media, 2018, h.67

⁵⁵ www.bi.go.id diakses pada 15/12/2020 20:10

Sedangkan, pengaruh yang diberikan CAR Terhadap ROA didasarkan pada hasil penelitian yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Puji Hadiyanti,dkk dengan judul “ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS)”⁵⁶ dan Apriyani Simatupang,dkk denan judul “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”⁵⁷ menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_1 = (CAR)$ *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

2. Pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap ROA (*Return On Asset*)

Non Performing Financing (NPF) ialah Rasio yang berkaitan dengan pembiayaan yang memberikan atau mengandung resiko. Semakin tinggi nilai NPF yang dimiliki oleh bank, maka pada perbankan tersebut memiliki pembiayaan bersiko yang semakin tinggi. Resiko tersebut disebabkan oleh nasabah yang gagal bayar atau tidak sanggup melunasi.

Semakin tinggi nilai NPF yang dimiliki oleh bank, maka semakin rendah laba yang dihasilkan (ROA). Sebaliknya, semakin rendah nilai NPF , maka semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh bank, hal ini disebabkan oleh semakin rendahnya suatu biaya yang dikeluarkan oleh bank. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan NPF dengan ROA adalah negatif. Sedangkan, pengaruh yang diberikan NPF Terhadap ROA didasarkan pada hasil penelitian yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Koko, dkk dengan judul penelitian “ Pengaruh NPF,CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah”⁵⁸ dan penelitian Sumarlin dengan judul “ Analisis Pengaruh Inflasi,CAR, FDR,BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”⁵⁹ serta penelitian Abdul karim, dkk dengan judul “ Analisis CAR, BOPO,NPF, FDR,NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas

⁵⁶ Puji Hadiyanti, et al,”*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS)*”,Perbanas review, Vol. 3 No.1, 2018

⁵⁷ Apriyani Simatupang,et al,”*Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,*”*Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 4 No.2, E-ISSN : 2527-9769,Desember 2016

⁵⁸ Mochamad Koko Juniarto,et al,”*Pengaruh NPF,CAR,dan FDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.7, No. 6, ISSN : 2461-0593,2018

⁵⁹ Sumarlin,” *Analisis Pengaruh Inflasi,CAR,FDR,BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, ASSETS*, Vol.6, No.2, ISSN : 296-313, Desember 2016

(ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia”⁶⁰ menemukan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_2 =$ (NPF) *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

3. Pengaruh (BOPO) *Efisiensi Operasional* Terhadap ROA (*Return On Asset*)

Efisiensi Operasional (BOPO) ialah rasio pengukur tingkat efektivitas bank dalam menjalankan operasional bank dengan mengukur pendapatan dalam menutup biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.

Apabila nilai BOPO tinggi maka profit yang dihasilkan oleh bank rendah (ROA), hal ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan perbankan untuk memenuhi kegiatan operasional besar, sehingga menyebabkan laba yang diperoleh kecil. hal inilah yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara BOPO dengan ROA. Sedangkan, pengaruh yang diberikan BOPO Terhadap ROA didasarkan pada hasil penelitian yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana, dkk dengan judul “Pengaruh NPF, FDR,BOPO, Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”⁶¹ dan penelitian Eni Suharti, dkk dengan judul“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017” serta penelitian yang dilakukan Muhammad Yusuf Wibisono, dkk dengan judul “ Pengaruh CAR, NPF,BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimensi oleh NOM”⁶² menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_3 =$ (BOPO) *Efisiensi Operasional* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

4. Pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (*Return On Asset*)

FDR (*Financing to Deposit Rati*) ialah rasio pengukuran dana pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang disimpan oleh bank. FDR dihitung dari total pembiayaan oleh bank dengan dibagi dana pihak ketiga yang disimpan oleh

⁶⁰ Abdul Karim, et al, “Analisis CAR, BOPO, FDR, NPF, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2, No.1, ISSN : 2715-9361, Juni 2020

⁶¹ Lemiyana, et al, “Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”, *i-ecomic*, Vol.2, No.1, Juli 2016

⁶² Muhammad Yusuf W, et al, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi oleh NOM, *Jurnal bisnis & Manajemen*, Vol.17, No. 1, 2017

bank, artinya apabila dana pihak ketiga tinggi maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank juga besar, dan hal tersebut mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh bank juga tinggi (ROA), dan sebaliknya. Artinya FDR memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Sedangkan, pengaruh yang diberikan FDR Terhadap ROA didasarkan pada hasil penelitian yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Wibisono, dkk dengan judul “Pengaruh CAR, NPF,BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimensi oleh NOM”⁶³, dan Sumarlin dengan judul “ Analisis Pengaruh Inflasi,CAR, FDR,BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”⁶⁴, serta penelitian Puji Hadiyanti,dkk dengan judul “ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS)”⁶⁵ menemukan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_4 = (FDR) \text{ Financing to Deposit Ratio}$ berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

⁶³ Muhammad Yusuf W,et al,” *Pengaruh CAR, NPF,BOPO,FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi oleh NOM, Jurnal bisnis & Manajemen*, Vol.17,No. 1, 2017

⁶⁴ Sumarlin,” *Analisis Pengaruh Inflasi,CAR,FDR,BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, ASSETS*, Vol.6, No.2, ISSN : 296-313, Desember 2016

⁶⁵ Puji Hadiyanti, et al,”*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS)*”,Perbanas review, Vol. 3 No.1, 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alat penganalisa keterangan mengenai fenomena yang ingin diketahui dan proses penemuan pengetahuan berbentuk angka disebut penelitian kuantitatif .

Penelitian Kuantitatif berfungsi untuk meneliti pada sampel tertentu dan juga sebagai metode penelitian dengan berlandas pada filsafat positivisme.⁶⁶

Tujuan penelitian kuantitatif adalah memperoleh data bersifat valid dan objektif yang dikembangkan serta dibuktikan dalam suatu teori yang memiliki fungsi utama memecahkan problematika yang terjadi dan memahami problem-problem serta memprediksi berbagai problem yang muncul dikemudian hari. Adapun penelitian bertujuan menganalisis pengaruh CAR , NPF , BOPO, DAN FDR Terhadap (ROA) Return n Asset pada PT.BRIS,Tbk.

Dalam metode penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahapan yang dimulai dengan pengumpulan data menganalisis data yang disajikan dalam bentuk skripsi.

2. Jenis data dan Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sebuah data bilangan serta angka dianalisa dengan mekanisme kalkulasi statistika & matematika disebut data kuantitatif. Data kuantitatif memiliki fungsi yang digunakan melihat besaran serta jumlah objek penelitian.⁶⁷

Penelitian data memakai data sekunder. Sekumpulan data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang pernah ada baik bersumber dari laporan, buku, jurnal, (BPS) Biro Pusat Statistik, dsb disebut data sekunder.⁶⁸

Dalam arti lain data sekunder juga dapat diartikan sebagai sebuah data organisasi yang dipakai dan di publikasikan tidak pengolah.⁶⁹

⁶⁶ Pandoyo,et al, *Metodologi Penelitian Keuangan dan.....*,h.111

⁶⁷ Ibid.,h.92

⁶⁸ Enny Radjab,et al, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makasar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, h.112

⁶⁹ Amri Amir, et al, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, Bogor : IPB Press,2009,h. 183

Dalam penelitian data sekunder didapatkan dari laporan keuangan BRIS. Dalam menganalisis data-data laporan keuangan tersebut bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kinerja keuangan perbankan dengan metode analisa rasio keuangan terdiri ; (CAR) kecukupan modal, pembiayaan bermasalah atau NPF, (BOPO) Operasional biaya atas penghasilan Operasional dan (FDR) Rasio dana pihak ketiga terhadap pembiayaan dan terhadap laba bersih yang diperoleh atau disebut juga (ROA) Return On Asset.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh bidang tersusun dimulai subyek dan obyek, jumlah karakteristik dan kuantitaas tertentu yang diterapkan dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan. Populasi yang dimaksud disini tidak hanya terpaku pada makhluk hidup saja melainkan juga semua obyek penelitian yang dapat diteliti.⁷⁰

Inferensi mengandung pusat perhatian terkait gabungan objek yang ingin diketahui merupakan jenis dari populasi.⁷¹

Objek populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah,Tbk.

2. Sampel

Sampel ialah bagian karakteristik serta bagian kecil dari jumlah anggota yang mewakili populasi dan teknik pengambilannya berdasarkan prosedur tertentu.⁷²

Terdapat beberapa macam teknik pengambilan sampel yang dapat dipakai untuk meneliti, suatu sistem yang dipakai untuk mengambil sampel disebut sistem sampling.⁷³

Sistem mengambil sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Sistem pengambilan sampel metode penetapan sampel pada kriteria tertentu disebut dengan *Purposive Sampling*.⁷⁴

Purposive Sampling juga dapat diartikan sebagai suatu metode penetapan sampel berdasarkan tujuan tertentu, sehingga tujuan tersebut bisa dipenuhi. Misal, survei bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pandangan ibu rumah tangga terhadap

⁷⁰ Sandu Siyoto,et al, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015,h.65

⁷¹ W Gulo, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, h.55

⁷² Sandu Siyoto,et al, *Dasar Metodologi*.....h.66

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Enny Radjab,et al, *Metodologi Penenlitan*.....,h.114

suatu produk baru. Maka dalam survei ini secara *purposive* tentunya mengambil sampel yang merupakan para ibu rumah tangga dengan jumlah tertentu.⁷⁵

Contoh lainnya dari *Purposive Sampling* yaitu Penelitian mengenai tata tertib lalu lintas diluar kota, dalam kasus tersebut pengambilan sampel diambil diantara pengendara pemilik SIM dan pemilik kendaraan bermotor yang tercatat di kepolisian. Dimana pemungutan data dilaksanakan pada unit sampling tertentu, bukan pengendara yang tidak memiliki SIM dan mungkin bukan pemilik kendaraan bermotor.⁷⁶

Adapun pertimbangan tersebut, yaitu antara lain :

- a. Memiliki Asset yang terus meningkat pad lima tahun terakhir
- b. Perusahaa perbankan yang memiliki kelengkapan data pada pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian

Berdasar pada kriteria diatas maka sampling yang diambil oleh peneliti ialah laporan keuangan PT. BRI Syariah,Tbk yang diambil dari website resmi bank.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi merupakan cara pemungutan data yang dipakai peneliti pada penelitian.

Dokumentasi ialah suatu prosedur pengumpulan dilakukan dengan mencari data mengenai variabel berwujud transkrip, catatan, buku, notulen rapat, majalah, prasasti, lengger, agenda,dsb.⁷⁷

Metode dokumentasi atau dokumenter juga dapat diartikan sebuah data yang bebas pada waktu serta ruang, sehingga peneliti mendapatkan peluang agar mengetahui fenomena yang terjadi dimasa silam yang dapat dibagi menjadi beberapa bahan yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan , memorial, dan lain sebagainya.⁷⁸

Alasan peneliti memilih teknik tersebut adalah karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan laporan keuangan PT. BRI Syariah,Tbk sebagai alat penelitian melalui (CAR) *Capital Adequary Ratio*, *Non Performing Financing* (NPF), *Efisiensi Operasional* (BOPO) , dan (FDR) *Financing to Deposit Ratio* yang mempunyai pengaruh terhadap profit bersih yang diperoleh atau disebut juga Return On Asset (ROA) pada PT. BRIS,Tbk.

⁷⁵ Pandoyo,et al, *Metodologi Penelitian Keuangan dan.....*,h.183

⁷⁶ Syahrums,et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka Media, 2012,h.118

⁷⁷ Sandu Siyoto,et al, *Dasar Metodologi.....*,h.77

⁷⁸ Pandoyo,et al, *Metodologi Penelitian Keuangan dan.....*,h.192

4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan variasi nilai pemilik konsep. Variabel penelitian merupakan informasi berbentuk diperoleh peneliti untuk dapat dianalisis dan dipelajari, sehingga mendapatkan suatu data mengenai hal-hal yang dapat disimpulkan.⁷⁹

Terdapat dua variabel yang digunakan peneliti, kedua variabel tersebut adalah variabel *independent* atau disebut juga variabel bebas dan variabel terikat yaitu variabel *dependen*.

a. Variabel dependent

Variabel dependent sering disebut juga variabel kriteria, konsekuen, atau output. Variabel dependent adalah dua variabel yang saling berhubungan dimana satu variabel menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel lain sehingga membentuk perubahan pada variabel tersebut. Maka variabel yang dipengaruhi disebut variabel (*dependent*) atau terikat.⁸⁰

Dalam arti lain variabel yang terstruktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan adanya perubahan variabel lain disebut variabel dependent. Variabel dependent menyebabkan persoalan pokok bagi si peneliti atau *Primary interest to the researcher* yang selanjutnya menjadi objek penelitian.⁸¹

Penelitian ini menggunakan variabel dependent, yaitu sebagai berikut:

1) *Return On Asset*

(ROA) merupakan rasio pengukuran efektivitas pengelola profit yang diperoleh oleh bank. *Return On Asset* digunakan sebagai penghasil profit secara maksimal dengan cara mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset.⁸² (ROA) Rasio *Return On Asset* dapat diukur menggunakan rumus dibawah ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{rata - rata total asset}} \times 100\%$$

b. Variabel independent

⁷⁹ Agung Widhi Kurniawan, et al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016, h. 42

⁸⁰ Ibid, h.43

⁸¹ Hardani, et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, h. 305-306

⁸² Heri Sudarsono, " *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*", *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, h.176

Variabel bebas merupakan dua variabel yang saling berhubungan berbentuk perubahan variabel yang satu menyebabkan serta mempengaruhi perubahan variabel yang lain. Oleh karena itu, variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi tersebut merupakan variabel independent atau variabel tidak terikat. Variabel independent dikenal sebagai variabel antecedent, prediktor, atau stimulus.⁸³

arti lain variabel independent juga dapat didefinisikan sebagai variabel yang memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.⁸⁴

Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) (CAR) *Capital Adequary Ratio*

Capital Adequary Ratio ialah rasio pendeskripsian suatu penunjangannya aktiva yang menghasilkan dan mengandung resiko dengan menggunakan kecukupan modal bank yang dimiliki. Tingkat *Capital Adequary Ratio* (CAR) berpengaruh tinggi terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank. Oleh karena itu, suatu tingkat *Capital Adequary Ratio* yang ideal dapat menghipnotis minat nasabah dalam menyetorkan dana yang dimilikinya ke bank, sehingga perbankan bisa memenuhi kecukupan dana operasionalnya.⁸⁵

Dengan demikian dapat diartikan apabila (CAR) *Capital Adequary Ratio* dapat menurunkan peluang kebangkrutan dengan peningkatan secara otomatis. Perhitungan (CAR) *Capital Adequary Ratio* dengan minimum rasio 8% aktiva beresiko terhadap permodalan. Dengan rumus dibawah ini :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

2) (NPF) *Non Performing Financing*

NPF ialah kredit beresiko diberikan kreditur kepada debitur atau nasabah dengan klasifikasi diragukan, macet dan kurang lancar.⁸⁶

Non Performing Financing juga diartikan sebagai rasio yang diukur dari menbandingkan antara kredit bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Dengan demikian dapat diartikan jika NPF tinggi pada suatu perbankan maka

⁸³ Agung Widhi Kurniawan, et al, *Metode Penelitian*,....., h.43

⁸⁴ Hardani, et al, *Metode Penelitian Kualitatif &.....*, h.305

⁸⁵ Apriani Simatupang, et al, " *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*", *Jurnal Administrai Kantor*, Vol. 4, No.2, ISSN: 2527-9769, Desember, 2016, h.469

⁸⁶ Misbahudin Munir, " *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*", *Journal Of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vo.1, No 1&2, Juni-Desember, 2018, h.91

berpotensi besar terhadap kerugian bank yang dialami karena hal tersebut menunjukkan bahwa suatu kualitas pembiayaan yang terjadi pada perbankan tersebut sedang dalam kondisi buruk. Rasio NPF dapat diukur dengan persamaan dibawah ini :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3) *Efisiensi Operasional* (BOPO)

Efisiensi Operasional merupakan alat ukur perbandingan antara pendapatan terhadap biaya operasional. Semakin sempurna kinerja bank menandakan semakin rendah tingkat rasio *Efisiensi Operasional*, hal ini disebabkan penggunaan sumber daya perusahaan yang lebih efisien.⁸⁷ dapat BOPO diukur dengan persamaan dibawah ini :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya atau beban Operasional}}{\text{Pendapatan atau penghasilan Operasional}} \times 100\%$$

4) (FDR) *Financing to Deposit Ratio*

FDR ialah suatu rasio yang mempunyai pengaruh besar terhadap profitabilitas yang didasarkan kapasitas perbankan dalam menyalurkan dana kepada nasabah serta menyediakan dana. Efektif tidaknya suatu penyaluran dana menjadi tolak ukur nilai *FDR* dalam hal ini nilai *FDR* ditunjukkan dengan bagian rendah atau terlampaui maka perbankan tersebut ditaksirkan inconsequent dalam menyalurkan dana & menghimpun dana masyarakat.⁸⁸

Rasio FDR dapat diukur dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Penyaluran seluruh pembiayaan}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

⁸⁷ Aniatun Aninda, et al, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah, Jurnal Administasi dan Perkantoran Modern, ISSN : 2301-7813, Desember, 2019, h.14

⁸⁸ Slamet Riyadi, et al, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Accounting Analysis Journal, Vo.3, No.4, ISSN:2252-6765, November 2014, h.469

2. Pengukuran

Dalam operasional penelitian ini pengukuran variabel penelitian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala
(ROA) <i>Return On Asset</i>	perbandingan antara total asset bank dengan profit (sebelum pajak)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{rata - rata total asset}} \times 100\%$	Diukur dengan menggunakan skala rasio
(CAR) <i>Capital Adequacy Ratio</i>	Rasio Pengukuran kecukupan modal yang dipunyai oleh pihak perbankan guna menunjang aktiva yang menghasilkan ataupun mengandung resiko misalnya yaitu pembiayaan yang dilakukan.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Diukur dengan menggunakan skala rasio
(NPF) <i>Non Performing Financing</i>	indikator pinjaman berresiko yang harus diperhatikan sebab memiliki sifat yang flektuatif	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Diukur dengan menggunakan skala rasio

<i>Efisiensi Operasional</i> (BOPO)	rasio perbandingan antara pendapatan operasional biaya operasional	BOPO $= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Penghasilan Operasional}} \times 100\%$	Diukur dengan menggunakan skala rasio
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	rasio pengukuran kapasitas bank dengan menghandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat dalam membayar semua dana masyarakat serta modalnya sendiri	FDR $= \frac{\text{Total Pembiayaan Yang diSalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Diukur dengan menggunakan skala rasio

Sumber : Selamat Riyadi (2006), Rivai (Lukman Dendawijaya(2009)

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan sistem analisis data statistik deskriptif. Suatu analisa data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul secara relevan tanpa mempunyai maksud menciptakan kesimpulan untuk kepentingan pihak manapun disebut analisis statistik deskriptif.⁸⁹

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang memberi suatu gambaran dari data yang dapat dilihat melalui varian, standar deviasi, kurtosis, (*mean*) nilai rata-rata, range, maksimum, minimum, skewness dan sum.⁹⁰

Analisis deskriptif juga dapat diartikan sebagai gambaran statistik yang berupa frekuensi dan nilai pusat.

Dimana frekuensi tersebut muncul berbentuk presentase variabel kategorik & data. Nilai pusat terdiri dari nilai sebaran & nilai tengah untuk data atau variabel numerik.⁹¹

⁸⁹ Enny Radjab, et al, *Metodologi Penelitian*.....,h.127

⁹⁰ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Bangka Belitung : LAB KOM MANAJEMEN FE UBB,2016,h.25

Agar lebih mudah untuk menganalisis data peneliti menggunakan aplikasi Ms. Excel versi 2010 & program aplikasi SPSS 22.0 untuk menguji data penelitian yang sedang diuji.

2. Uji Instrumen penelitian

Pada pengujian instrumen penelitian dilakukan analisis data dilakukan dalam penelitian kuantitatif yaitu proses sistematis yang sedang diteliti dengan menyusun hasil dokumen berupa kelengkapan dan pemahaman untuk menyajikan informasi yang diperoleh. Analisis data memiliki fungsi untuk mengetahui arti dibalik data melalui subjek pelaku.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1) Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik ada beberapa uji yang harus dilaksanakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji yang berfungsi mengetahui pendistribusian data dalam penelitian secara tidak normal atau normal disebut uji normalitas.. Apabila data tersebut mengandung distribusi secara normalitas maka data tersebut dapat dikatakan baik.

Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan alat statistik seperti SPSS atau excel statistik baik secara uji grafik atau uji non-parametrik test.⁹²

Ada beberapa uji di dalam uji normalitas tersebut, yaitu antara lain :

a) Histogram dan Normal Probability Plot(P-P Plot)

Uji Normal Probability Plot merupakan salah satu prosedur uji yang paling efektif untuk mendeteksi apakah model regresi yang akan di analisis berdistribusi normal. Uji Normal P-P Plot dilakukan dengan melihat grafik probability plot dan uji statistiknya yaitu dengan menggunakan acuan dibawah ini :

- Asumsi normalitas terpenuhi, apabila grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal dengan data mengikuti arah garis diagonalnya atau menyebar pada sekitar garis diagonalnya
- Asumsi normalitas tidak terpenuhi, apabila data tidak mengikuti arah garis diagonalnya dan meyebar jauh dari grafik histogram atau garis diagonalnya.⁹³

⁹¹ Besral : Departemen Biostatistika – Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan Spss*, 2010,h.18

⁹² Rina Novianty Ariawaty,et al, *Metode Kuantitatif Praktis*, Bandung : PT.Bima Pratama Sejahtera, 2018,h.21

b) One Sampel K-S

One Sampel K-S yaitu uji *kolmogrov smirnov*. pada uji *kolmogrov smirnov* data dinyatakan tidak berdistribusi jika nilai probab $< 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probab $> 0,05$.⁹⁴

b. Multikolinearitas

Regner Frisch merupakan ahli yang pertama kali memperkenalkan istilah multikolinearitas pada tahun 1934. Regner juga mendefinisikan uji multikolinearitas adalah bentuk regresi dimana semua dan/atau beberapa variabel yang mempunyai hubungan linier sempurna dan/atau pasti.

Dalam arti lain multikolinearitas juga dapat diartikan sebagai hubungan eksak linier antar variabel penjelas. Terjadinya Multikolinearitas disebabkan nilai R^2 tinggi, nilai t pada setiap variabel penjelas tidak signifikan serta nilai F tinggi. Invalidnya signifikan variabel maupun besaran koefisien variabel dan konstanta salah satunya disebabkan oleh :

- 1) Semakin besarnya suatu kesalahan yang cenderung mengakibatkan meningkatnya tingkat korelasi antar variabel
- 2) Cenderung lebih besarnya parameter populasi yang mengakibatkan semakin besarnya kesalahan sekitar
- 3) Sensitifnya taksiran koefisien terhadap sedikit perubahan data, berakibat besarnya kesalahan sekitar regresi.⁹⁵

Uji model regresi untuk mengetahui korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independent ialah fungsi multikolinearitas. Apabila antar variabel independent terdapat multikolinearitas tinggi maka koefisien regresi variabel independent nilai standar error menjadi tak terhingga dan tidak dapat ditentukan.⁹⁶

c. Heteroskedastisitas

Terdapatnya varian residual tidak konsisten & berubah sistematis seiring berubahnya nilai variabel bebas dalam bentuk asumsi regresi berganda disebut heteroskedastisitas. Data dikatakan baik serta memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas apabila dalam data tersebut tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Bentuk data *cross section* langganan terjadi

⁹³ www.spssindonesia.com diakses pada 23/10/20 23:33

⁹⁴ Dekeng Setyo Budiarto, *Panduan Riset Kuantitatif : Trik Publikasi Bagi Pemula (edisi 1)*, Yogyakarta : UPY Press, 2019, h. 44

⁹⁵ Agus Tri Basuki, *Bahan Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : FE UNIV Muhammadiyah

⁹⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang : Semarang University Press, 2012, h. 19

heteroskedastisitas dibanding *time series* data. Namun tidak menutup peluang heteroskedastisitas berlaku pada *time series* data.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi tidak atau adanya problem Heteroskedastisitas, yaitu sebagai berikut :

- a) Dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatterplot*. *Scatterplot* grafik adalah suatu plotting titik-titik tidak berkumpul serta menyebar secara acak pada satu tempat tertentu.
- b) Dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan uji *Glejser*, yang dilakukan dengan meregresi variabel independent serta mentransformasi nilai residu berubah nilai absolut residual, jika nilai signifikan variabel bebas $\geq 0,05$ maka tidak terdapat problem heteroskedastisitas.⁹⁷
- c) Park

Park mengembangkan uji park pada tahun 1966. Uji Park ialah meregresi log residual kuadrat sebagai variabel terikat dengan variabel bebas.

$$\ln(\text{resid})^2 = \beta_0 + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \epsilon$$

Keterangan :

$\ln(\text{resid})^2$ = (variabel dependen) nilai residual kuadrat ditransformasi dalam log natural

β_0 = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = (variabel X_1) koefisien regresi

$\beta_2 X^2$ = (variabel X_2) koefisien regresi

E = eror term

Dalam normalitas heteroskedastisitas dengan menggunakan uji park

Apabila $> 0,05$ maka tidak terjadi pelanggaran terhadap heterostistitas.⁹⁸

- d) White

Dalam uji White apabila nilai Probability Obs*R-Square $> 0,05$ tidak berlaku heterostistitas, sebaliknya apabila nilai Probability Obs*R-square $< 0,05$ hal tersebut berlaku heteroskedastisitas.⁹⁹

Pada penelitian peneliti melakukan uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Scatter- Plot* dan *park*. Dengan korelasi nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel apabila suatu plotting titik tidak berkumpul dan

⁹⁷ Rina Novianty Ariawaty, et al, *Metode Kuantitatif*....., h.28

⁹⁸ www.Statistikkolahdata.com diakses pada 20/06/2020 20:00

⁹⁹ Cristalia A. Mokolong, et al, " *Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares*", *JdC*, Vol. 4, No.2, September, 2015, h.177

menyebar secara acak pada tempat tertentu maka disimpulkan tidak terjadi suatu heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji *park* apabila dari perhitungan nilai prob signifikan $\geq 0,05$.¹⁰⁰

d. Uji Autokorelasi

Pada metode Uji Autokorelasi memiliki fungsi pendekteksian berlaku korelasi residu (t-1) saat periode sebelumnya terhadap (t) residu saat periode saat ini.

Algifari mengatakan metode gejala autokorelasi dapat ditunjukkan dengan uji Durbin-Watson. Kriteria pengambilan keputusan Statistik Durbin-Watson dibawah ini :

- a) Jika $dl < dw < du$, tidak dapat disimpulkan
- b) Jika $dw < dl$, terjadi autokorelasi negatif
- c) Jika $4 - dl < dw$, terjadi autokorelasi positif
- d) Jika $4 - du > dw > 4 - dl$, tidak bisa disimpulkan
- e) Jika $du < dw < 4 - du$, tidak berlaku autokorelasi positif serta negatif.¹⁰¹

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Sistem analisa yang digunakan oleh peneliti ialah regresi linier berganda. Alat pendeteksi pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat disebut regresi linier berganda. Secara umum ada dua jenis yaitu regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.¹⁰²

Fungsi utama regresi linier berganda ialah menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan beberapa variabel independent dan satu variabel dependen. Dalam hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan terkait prediksi nilai variabel terikat jika variabel bebas terjadi penurunan serta kenaikan dan mendeteksi hubungan negatif serta positif diantara variabel.

Regresi linier berganda diukur mendek dibawah ini :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Ket :

¹⁰⁰ Rizky Primadita Ayuwardani, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap underpricing harga saham pada perusahaan yang melakukan initial public offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*, Jurnal Nominal, Vol 3, No 1, 2018, h.148

¹⁰¹ Rina Novianty Ariawaty, et al, *Metode Kuantitatif*....., h.30-31

¹⁰² Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan*....., h.61

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- Y' = Variabel terikat
- X = variabel bebas

3) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji t ialah hipotesis dari masing-masing atau satu variabel independent terhadap variabel dependent yang memiliki fungsi mendeteksi pengaruh signifikan secara parsial dalam regresi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji parsial dapat diukur menggunakan mendek dibawah ini :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \text{ atau } t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kete :

S_{bi} = Standar error variabel i

b_i = Koefisien regresi variabel i

r = Koefisien korelasi parsial

n = total data

k = total variabel independen

penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria dibawah ini :¹⁰³

H₀ = ditolak jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t table

H_a = diterima jika : -t tabel ≤ t hitung < t table

a. Uji F

Uji Koefisien Regresi bersama-sama merupakan suatu hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel independent yang dilakukan secara bersamaan. Pada hipotesis simultan dalam alat uji SPSS diperoleh melalui uji ANOVA.

¹⁰³ Rina Novianty Ariawaty, et al, *Metode Kuantitatif*.....,h.34

Pada uji F berfungsi memprediksi model regresi variabel dependent dapat tidak digunakan atau digunakan serta memprediksi apakah secara bersamaan variabel bebas signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tolak ukur uji F yaitu :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Ket :

n = jumlah data

R² = Koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria dibawah ini :¹⁰⁴

H_a = ditolak jika F hitung > F tabel

H^o = diterima jika F hitung ≤ F tabel

4) (R²) Uji Koefisien Determinasi

Analisis R² berfungsi mengetahui presentase sumbangan serentak pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Apabila Koefisien Determinasi bernilai 1 pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah positif, namun jika bernilai 0 tidak sedikitpun presentase pengaruh yang didistribusikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam analisis Determinasi (R²) yaitu, dibawah ini :

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2 \cdot ry_{x_1} \cdot (ry_{x_2}) \cdot rx_1x_2}{1 - (rx_1x_2)}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi variabel X₁ dengan X₂ terhadap Y

ry_{x_1} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara Y dengan X₁

ry_{x_2} = korelasi sederhana antara Y dengan X₂

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X₁ dengan X₂

¹⁰⁴ Ibid,h.35

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT.BRI Syariah,Tbk

Berdirinya PT.BRIS,Tbk dari penggabungan perbankan yang dilaksanakan oleh (Persero) PT.BRI,Tbk kepada Bank Jasa Arta tanggal 19/12/2007. BRI Syariah resmi beroperasi tanggal 17/11/ 2008 setelah mendapat surat izin usaha dari BI Nomor. 10/67/Kep. GBI/DPG/2008 pada 16/10/2008 dengan nama PT.BRI Syariah.

Tanggal 19/12/2008 Departemen Usaha Syariah Persero resmi melebur dengan BRIS. *Spin-off* berlaku tanggal 1/01/ 2009 dengan peresmian penandatanganan oleh Direktur Utama PT. BRIS, Tbk Ventje Rahardjo dan Direktur Utama PT.BRI,Tbk Sofyan Basir.

Pada tahun 2018, BRI syariah melaksanakan penawaran umum perdana pada BEI pada tanggal 9/05/2018. Penawaran umum perdana tersebut membuat PT.BRI Syariah sebagai anak perusahaan bertama Badan Umum Milik Negara berdasarkan hukum islam yang melakukan penawaran umum pertama.¹⁰⁵

2. Profil Perusahaan

Nama	PT.BRI SYARIAH, Tbk
Email	@brisyariah.co.id
Alamat	Jalan.Abdul Muis Nomor.2-4 Jakarta Pusat 10160
Alamat Website	www.brisyariah.co.id
Dasar Hukum Pendirian	Surat dari BI Nomor. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 16/10/2008
Kegiatan Usaha	Bergerak dibidang perbankan syariah dengan berdasarkan pada prinsip luhur perbankan syariah
No. Telp/Fax	(021)3450226/27 / (021) 3518812
Segmen Usaha	Bisnis komersial
Fitur Online	<ul style="list-style-type: none">- Transaksi Perbankan digital- Pembayaran tagihan- Pembelian- Notifikasi Transaksi- Inbox- Electronic Statement- Multi-Rekening- Transaksi Favorit- Personalisasi BRIS online- Informasi BRISyariah

¹⁰⁵ www.brisyariah.co.id diakses pada 7/07/2020 21.30

	- Konten Islami
Produk Pendanaan	- tabungan Faedah BRISyariah iB - deposito Faedah BRIS iB - tabungan Faedah Impian BRIS iB - tabungan Faedah Cerdas BRIS iB - Tabungan Faedah Bisnis BRIS iB - Giro Faedah BRIS iB - Tabungan Faedah Haji BRIS iB
Produk Pembiayaan	- Gadai Faedah BRIS iB - Faedah Oto BRIS iB - Faedah Ritel BRIS iB - Purna Faedah BRIS iB - Multi Faedah BRIS iB - Griya Faedah BRIS iB - Mikro Faedah BRIS iB - KUR iB - Faedah Mitra BRIS iB
Jaringan	- 54 Cabang - 207 KCP - 11 kantor kas - Dan 1044 KLS
Tanggal Efektif	17 November 2008

Sumber : www.bri.co.id dan www.britama.com

3. Visi dan Misi PT.BRI Syariah,Tbk

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.¹⁰⁶

B. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Jumlah CAR, NPF, BOPO, FDR, dan ROA Bank BRI Syariah 2012-2019

¹⁰⁶ www.brisyariah.co.id diakses pada 7/07/2020 21.30

NO	TAHUN	BULAN	CAR (X1)	NPF (X2)	BOPO (X3)	FDR (X4)	ROA (Y)
			%	%	%	%	%
1	2012	Maret	14,34	3,31	99,15	101,76	0,17
2		Juni	13,59	2,88	91,16	102,77	1,21
3		September	12,92	2,87	89,95	99,99	1,34
4		Desember	11,35	3	86,63	103,07	1,19
5	2013	Maret	11,81	3,04	85,54	100,9	1,71
6		Juni	15	2,89	87,55	103,67	1,41
7		September	14,66	2,98	80,8	105,61	1,36
8		Desember	14,49	4,06	95,24	102,7	1,15
9	2014	Maret	14,15	4,04	92,43	102,13	0,46
10		Juni	13,99	4,38	99,84	95,14	0,03
11		September	13,86	4,79	97,35	94,85	0,2
12		Desember	12,89	4,6	99,14	93,9	0,08
13	2015	Maret	13,22	4,96	96,2	88,24	0,53
14		Juni	11,03	5,31	93,84	92,05	0,78
15		September	13,82	4,9	93,91	86,61	0,8
16		Desember	13,94	4,86	93,79	84,16	0,76
17	2016	Maret	14,66	4,84	90,7	82,73	0,99
18		Juni	14,06	4,87	90,41	87,92	1,03
19		September	14,3	5,22	90,99	83,98	0,98
20		Desember	20,63	4,57	91,33	81,42	0,95
21	2017	Maret	21,14	4,71	93,67	77,56	0,65
22		Juni	20,38	4,82	92,78	76,79	0,71
23		September	20,98	4,82	92,03	73,14	0,82
24		Desember	20,29	6,43	95,24	71,87	0,51
25	2018	Maret	23,64	4,92	90,75	68,7	0,86
26		Juni	29,31	5,13	89,92	77,78	0,92
27		September	29,79	5,3	91,49	76,4	0,77
28		Desember	29,72	6,73	95,32	75,49	0,43
29	2019	Maret	27,82	5,68	95,67	79,55	0,43
30		Juni	26,88	4,98	96,74	85,25	0,32
31		September	26,55	4,45	96,78	90,4	0,32
32		Desember	25,26	5,22	96,8	80,12	0,31

sumber : www.brisyariah.co.id laporan keuangan triwulan 2012-2019

Deskripsi umum terkait data penelitian yang sedang diteliti berfungsi sebagai gambaran yang digunakan untuk melihat hasil penelitian ialah fungsi analisis deskriptif. Contoh : total variabel , mean,range setiap variabel.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	32	11,03	29,79	18,1397	6,13477
X2	32	2,87	6,73	4,5488	,99444
X3	32	80,80	99,84	92,9106	4,18720
X4	32	68,70	105,61	88,3328	11,06606
Y	32	,03	1,71	,7556	,42107
Valid N (listwise)	32				

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Periode 2012-2019 dengan jumlah 32 sampling dan variabel dependen yaitu ROA yang memiliki nilai minimum dan maksimum 0,03 dan 1,71 serta memiliki rata-rata dengan jumlah 0,75% dengan standar deviasi 0,42% dan 4 variabel independen dimana XI tersebut adalah CAR yang memiliki nilai minimum dan maksimum 11,03 dan 29,79 dengan standar deviasi 6,13 % memiliki nilai rata-rata sebesar 18,14%. X2 yang merupakan NPF dimana memiliki nilai minimum dan maksimum 2,87 dan 6,73 dengan nilai standar deviasi 0,99% memiliki nilai rata-rata sebesar 4,54%. X3 adalah BOPO yang memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 80,80 dan 99,84 dengan nilai standar deviasi 4,18 % memiliki nilai rata-rata sebesar 92,91 %. Sedangkan pada X4 yang merupakan FDR yang memiliki minimum dan maksimum 68,70 dan 105,61 dengan nilai standar deviasi 11,06 % serta memiliki nilai rata-rata sebesar 88,33 %.

2. Uji Asumsi Klasik

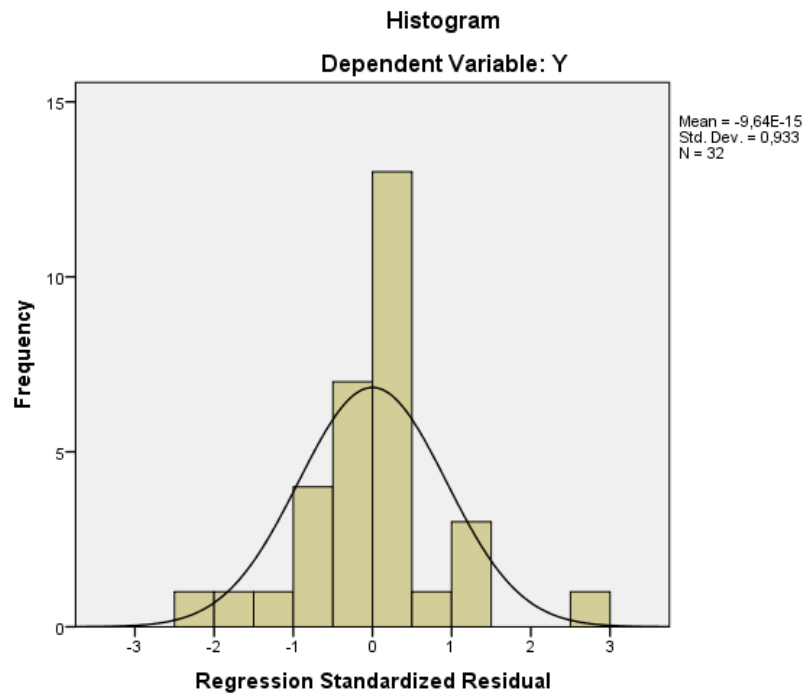
a. Uji Normalitas

Uji yang berfungsi mendapati pendistribusian data dalam penelitian secara tidak normal atau normal disebut uji normalitas. Apabila data tersebut mengandung distribusi secara normalitas maka data tersebut dapat dikatakan baik.

Dalam uji normalitas terdiri dari beberapa uji yang memiliki fungsi untuk mengetahui kenormalan suatu data yang sedang diteliti diantaranya yaitu :

1) Histogram

Tabel 4.3
Hasil Uji Histogram

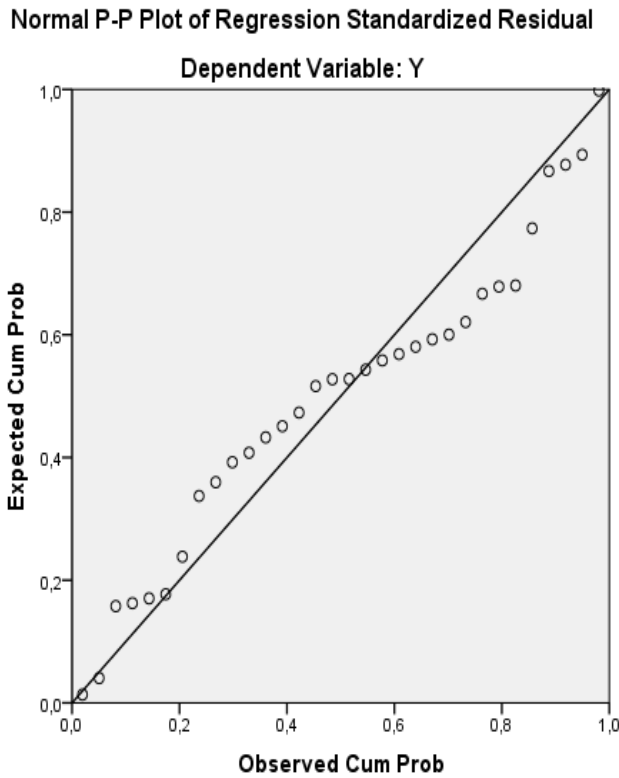


Sumber : data diolah, 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa grafik yang dibentuk oleh hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan uji Histogram garis yang dihasilkan menunjukkan lebih cenderung ke kanan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut sudah memenuhi uji normalitas.

2) Normal Probability

Tabel 4.4
Hasil Uji Normal P-P Plot



Sumber : Data di olah ,2020

Pada tabel 4.4 data menyusuri arah garis diagonal dan berdistribusi sekitar garis diagonal dengan demikian data terdistribusi dengan normal. Dan hasil tersebut sudah sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normal Probability. Asumsi uji normalitas terpenuhi jika data menyusuri arah garis diagonal dan berdistribusi sekitar garis diagonal. Sehingga pada penelitian ini data yang diuji telah memenuhi uji asumsi normalitas.

3) One Sampel Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.5
Hasil Uji One Sampel K-S

One-Sample K-S Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18414211
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152

	Negative	-,108
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data sekunder diolah,2020

Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov dasar untuk pengambilan keputusan yaitu apabila Asymp.Signif. (2-tailed) bernilai $> 0,05$ dapat diartikan bahwa penistribusian data yang sedang kita teliti adalah normal. Namun, apabila Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $< 0,05$ data yang telah kita teliti tidak dapat dikatakan normal.

Pada penelitian ini hasil dari Uji One Sampel K – S pada Gambar 4.5 menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig. (2-tailed) yang dihasilkan yaitu $> 0,05$ sebesar 0,060. Hal ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa data yang sedang diteliti dalam keadaan normal dan dapat dilanjutkan sebab nilai dari Asymp.Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$.

b. Multikolinearitas

Uji penentuan adanya korelasi antar variabel independen ialah fungsi dari multikolinearitas. Dimana bentuk regresi yang sempurna ialah regesi independen yang tidak terdapat korelasi.

Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 hal tersebut bisa dikatakan hasil uji multikolinearitas tiak terdapat multikolinearitas .

Dibawah ini hasil penelitian dari uji Multikolinearitas :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,530	1,888
X2	,240	4,167
X3	,691	1,447
X4	,233	4,299

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data sekunder dioleh, 2020

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil Uji Multikolinearitas mempunyai nilai VIF < 10. Hal ini dapat ditunjukkan oleh masing-masing variabel, diantaranya adalah X1 yaitu CAR memperoleh nilai VIF sebesar 1,8888, X2 yaitu NPF memperoleh nilai VIF yaitu 4,167, X3 yaitu BOPO memperoleh nilai VIF yaitu 1,447, dan X4 yaitu FDR memperoleh nilai 4,2999.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh Uji Multikolinearitas memperoleh nilai Tolerance < 0,1. Hal ini ditunjukkan oleh masing-masing variabel independent yaitu pada X1 yaitu CAR memperoleh hasil nilai Tolerance 0,530. Pada X2 yaitu NPF memperoleh nilai Tolerance 0,240. Pada X3 yaitu BOPO memperoleh nilai Toleransi 0,691. Selanjutnya, pada variabel X4 yaitu FDR mempunyai nilai Tolerance 0,233.

Dari hasil Uji Multikolinearitas yang ditunjukkan oleh tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan pada model regresi penelitian ini tidak terdapat Multikolinearitas hal ini karena uji Multikolinearitas yang dihasilkan sudah sesuai dengan kaidah yang tertera.

c. Heteroskedastisitas

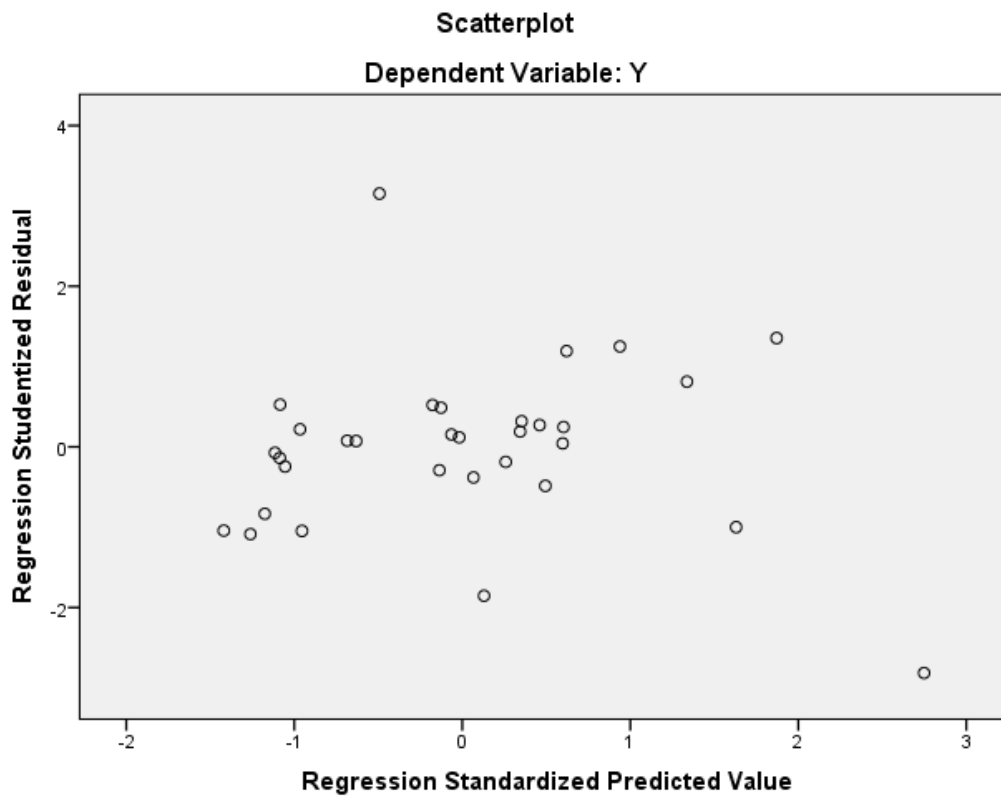
Uji model regresi dari satu residual observasi pada residual observasi lainnya memiliki ketidaksamaan varians ialah fungsi heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang sempurna adalah apabila tidak terdapat problem heteroskedastisitas. Adanya suatu heteroskedastisitas pada data dapat ditinjau dengan grafik plot antara variabel terikat atau ZPRED terhadap residualnya atau SRESID. Dalam hal ini ciri-ciri heteroskedastisitas dapat dilihat melalui dua cara, yaitu:

1. Apabila titik-titik data membuat pola beraturan dan tertentu
2. Jika pancaran titik data menyebar diatas dan bawah sumbu Y serta membuat pola tertentu.

Dalam heteroskedastisitas terdapat beberapa uji yang digunakan untuk mengetahui gejala –gejala heteroskedastisitas suatu data yang sedang diteliti diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Scatter-Plot

Tabel 4.7
Hasil Uji Scatter- Plot



Sumber : olah data sekunder, 2020

Tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis uji heterokedastisitas dengan uji catterpot bahwa titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak berarti pada penelitian ini dalam regresi linier tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.

2) Park

Tabel 4.8
Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13,417	8,555		-1,568	,128
X1	,000	,066	,001	,007	,995
X2	-,154	,606	-,069	-,255	,801
X3	-,027	,085	-,052	-,322	,750
X4	,129	,055	,648	2,341	,027

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber : olah data sekunder,2020

Tabel 4.8 menyimpulkan analisis heteroskedastisitas menggunakan Uji Park tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas sebab nilai Sig yang diperoleh setiap variabel $\geq 0,05$ di antaranya adalah X1 yaitu CAR menunjukkan bahwa nilai Sig yang diperoleh adalah 0,995, X2 yaitu NPF menunjukkan nilai Sig 0,801, X3 yaitu BOPO menunjukkan nilai Sig 0,750, dan X4 yaitu FDR menunjukkan nilai Sig 0,027.

d. Autokorelasi

Pengujian kesalahan antara perancu periode t-1 (Sebelumnya) terhadap perancu periode t ialah fungsi dari Autokorelasi. Autokorelasi memiliki karakteristik positif dan negatif.

Dapat dikatakan positif apabila terjadi korelasi disebabkan hal tersebut menandakan bahwa terdapat suatu probem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan terikat satu sama lain dan berubah secara berurutan dari waktu ke waktu. Sebab suatu perancu pada kelompok atau individu cenderung mempengaruhi kelompok lain atau individu.

Untuk mendeteksi autokorelasi dalam regresi linier terdapat beberapa jenis analisis, terdiri :

1. Uji Durbin Watson h
2. The Engle's ARCH Test
3. Uji Durbin Watson
4. Uji Breucsh Godfrey

Dalam penenilitan peneliti menggunakan uji Durbin Watson guna mendeteksi tidak terdapat atau terdapat autokorelasi Dimana hasil pengujian pada penelitian berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,640	,585	,56608	1,976

a. Predictors: (Constant), LnX4@1, LnX3@1, LnX1@1, LnX2@1

b. Dependent Variable: LnY@1

Sumber : olah data sekunder,2020

pada tabel 4.9 diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam regresi linier yang sedang diteliti pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi hal ini di tunjukkan oleh nilai (DW) *Durbin-Watson* 1,976 dimana nilai tersebut \geq nilai *Durbin Upper* (DU) yang diperoleh yaitu 1,7323 dan lebih kecil dari 4 dikurangi *Durbin Upper* (DU). Hal ini sesuai dengan rumus Uji Durbin Watson yaitu apabila tidak terjadi autokorelasi maka hasil dari Uji Durbin-Watson adalah $DW > DU$ dan $DW < 4 - DU$.

3. Regresi Linier Berganda

Alat pengujian terhadap beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat ialah fungsi analisis regresi linier berganda. dimana dalam hal ini mempunyai persamaan dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ket :

Y = Variabel Dependent (*Return On Asset*)

a = konstanta (nilai Y bila $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel Independent (*CAR*)

X_2 = Variabel Independent (*NPF*)

X_3 = Variabel Independent (*BOPO*)

X_4 = Variabel Independent (*FDR*)

e = standart error

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9,247	1,027		
X1	-,011	,008	-,163	-1,412	,169
X2	-,069	,073	-,163	-,951	,350
X3	-,081	,010	-,805	-7,956	,000
X4	-,005	,007	-,133	-,764	,452

a. Dependent Variable: Y

Sumber : olah data sekunder,2020

Pada data tersebut diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$\underline{ROA = 9,247 - 0,011 CAR - 0,069 NPF - 0,081 BOPO - 0,005 FDR + Standart error}$$

Penjelasan pada persamaan diatas yaitu :

1. Hasil konstanta menunjukkan nilai 9,247 hal ini dapat diartikan apabila tidak terdapat variabel CAR, NPF, BOPO, serta FDR maka ROA 9,247 %.
2. Hasil koefisien CAR terhadap *Return On Asset* sebesar - 0,011 %. Apabila *Capital Adequary Ratio* mengalami peningkatan 1% *Return On Asset* mengalami penurunan – 0,011%. Apabila *Capital Adequary Ratio* menurun 1% ROA meningkat 0,011%.
3. Hasil koefisien NPF terhadap *Return On Asset* senilai – 0,069%. Maka hal ini dapat diartikan apabila NPF mengalami peningkatan 1% ROA menurun sebesar -0,069%. Sebaliknya, NPF menurun 1% *Return On Asset* meningkat senilai 0,069%.
4. Hasil koefisien regresi BOPO terhadap *Return On Asset* ialah senilai – 0,081%. BOPO meeningkat senilai 1%, *Return On Asset* akan menurun senilai – 0,081%. Apabila, BOPO menurun senilai 1% *Return On Asset* meningkat senilai 0,081%.
5. Hasil koefisien FDR terhadap ROA ialah senilai – 0,005 %. FDR meningkat senilai 1% , *Return On Asset* menurun senilai – 0,005%.Sebaliknya, FDR menurun 1% , *Return On Asset* meningkat 0,005%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ialah fungsi dari uji t. Nilai Sig yang diperoleh < 0,05 menandakan individu variabel bebas signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent. Metode yang berfungsi ialah perbandingan t tabel terhadap t statistik . Apabila t statistik > t tabel menunjukkan pasial variabel bebas signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,247	1,027		9,003	,000
X1	-,011	,008	-,163	-1,412	,169
X2	-,069	,073	-,163	-,951	,350
X3	-,081	,010	-,805	-7,956	,000
X4	-,005	,007	-,133	-,764	,452

a. Dependent Variable: Y

Sumber : olah data sekunder,2020

Tabel 4.11 ditarik kesimpulan :

1. Nilai t X1 yaitu CAR menunjukkan t hitung < t tabel yaitu senilai -1,412 < -1,69913 memperoleh Sig > 0,05 sebesar 0,169. Secara parsial CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada BRIS periode 2012-2019.
2. t X2 menunjukkan t hitung < t tabel yaitu senilai -0,951 < -1,69913 dengan nilai Sig > 0,05 sebesar 0,350. Secara parsial *NPF* tidak signifikan berpengaruh terhadap *ROA* pada BRIS periode 2012-2019
3. t X3 yaitu BOPO memiliki t hitung > t tabel yaitu senilai -7,956 > -1,69913 dan memperoleh Sig < 0,05 sebesar 0,000. Dapat ditarik kesimpulan secara parsial BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada BRIS periode 2012-2019
4. t X4 yaitu F D R menunjukkan t hitung < t tabel yaitu senilai -0,764 < -1,69913. Memperoleh Sig > 0,05 sebesar 0,452. Secara parsial *FDR* tidak signifikan berpengaruh terhadap *ROA* pada BRIS periode 2012-2019

b. Uji F

Pada Uji F berfungsi untuk memperlihatkan berapa besar pengaruh simultan variabel independe terhadap variabel depend dalam model regresi. Apabila hasil dari uji F nilai Signif < 0,05, F hitung > dari F tabel artinya semua variabel independent secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4.12

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	4,445	4	1,111	28,545	,000 ^b
Residual	1,051	27	,039		
Total	5,496	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : olah data sekunder,2020

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independent signif berpengaruh terhadap variabel dependent. Yang ditunjukkan hasil nilai Sig \leq 0,05 yaitu senilai 0,000 dan juga F hitung yang diperoleh \geq nilai f tabel senilai 28,545 $>$ 2,92.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Seberapa dominan kapasitas variabel bebas mendeskripsikan variabel dependen ialah tujuan uji Koefisien Determinasi (R²). R-Square 0,25, 0,05, dan 0,75 menunjukkan bentuk modal yang lemah, sedang, dan kuat.

Berikut hasil (R²) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dibawah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,809	,780	,19731

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data sekunder,2020

Tabel 4.12 menjelaskan hasil uji analisis regresi berganda memperoleh Adjusted R Square senilai 0,780 atau 78,0 % yang berarti variabel CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara simultan memiliki pengaruh besar terhadap *Return On Asset* senilai 78,0%. Dan sisanya 22,0 % dipengaruhi faktor selain CAR, NPF, BOPO, dan FDR.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank BRI Syariah

Pada analisis data spss 22.0 memperoleh hasil koefisien senilai $-0,011$, t hitung senilai $-1,412$, Probabilitas senilai $0,169$, t tabel senilai $-1,69913$ dengan batas Sig $0,05$. Dari hasil analisis tersebut dijelaskan t hitung $-1,412 < -1,69913$ dan $p = 0,169 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara CAR terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2011-2019.

Hipotesis yang menyatakan *Capital Adequary Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak. Hal ini dapat diartikan kecil besarnya kecukupan modal belum tentu menjadi penyebab kecil besarnya perolehan keuntungan oleh bank. Dimana dalam hal ini berarti suatu keuntungan atau laba yang diperoleh oleh bank tidak mempengaruhi ekuitas pada bank.

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Muhammad Koko Juniarto dan Siti Rokhmi Fuadati pada penelitian berjudul Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah dengan menggunakan 12 BUS di Indonesia sebagai objek penelitian dan menghasilkan suatu penelitian bahwa *Capital Adequary Ratio* signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA pada suatu perusahaan Perbankan Syariah.¹⁰⁷

Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini dengan judul penelitian dengan judul Pengaruh CAR, NF, dan OR Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS di Indonesia Periode Januari 2009 - Mei 2014 dengan menggunakan objek penelitian seluruh BPRS di Indonesia dengan 65 Periode mulai Juni 2003 – Mei 2014 dengan hasil CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA.¹⁰⁸

Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni dengan judul penelitian Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang dimediasi oleh NOM dengan menggunakan sembilan BUS terdaftar pada BEI yang menunjukkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁰⁹

Abdul Karim dan Fifi Hanafia dengan judul penelitian Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NM, dan DPK Terhadap (ROA) Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia

¹⁰⁷ Mochammad Koko Juniarto, et al, " Pengaruh NPF,CAR,dan FDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 7,Nomor 6, e-ISSN:2461-0593, Juni 2018

¹⁰⁸ Linda Widyaningrum,et al," Pengaruh CAR,NPF,FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Vol 2, Nomor 12, Desember 2015

¹⁰⁹ Muhammad Yusuf Wibisono,et al," Pengaruh CAR,NPF,BOPO,FDR Terhadap ROA Yang dimediasi Oleh NOM", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.17,Nomor 1,2017

dengan menggunakan objek penelitian 13 BUS dan 24 provinsi yang memiliki BPRS dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CAR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹⁰

Eni Suharti dan Ulfah Salpiah dengan penelitiannya Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas BUS Tahun 2017 dengan menggunakan objek penelitian lima BUS di Indonesia menunjukkan hasil *Capital Adequary Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA.¹¹¹

Lemiyana dan Erdah Litriani dengan judul penelitian Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap (ROA) Return On Asset Pada BUS dengan menggunakan 12 BUS di Indonesia sebagai objek penelitian menghasilkan hasil *Capital Adequary Ratio* signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹²

Dan Misbahul Munir berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan menggunakan objek penelitian Laporan keuangan Juli 2015 - Agustus 2018 (38 Bulan) dengan hasil *Capital Adequary Ratio* signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹³

2. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah

Pada analisis data spss 22.0 memperoleh hasil koefisiensi senilai - 0,069, probabilitas senilai 0,350, t hitung senilai - 0,951, t tabel senilai - 1,69913, dengan batas signifikan 0,05. Dari hasil analisis dapat dipaparkan t hitung $- 0,951 < - 1,69913$ dan $p = 0,350 > 0,05$. H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BRIS periode 2012-2019.

Hipotesis *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* ditolak. *Non Performing Financing* menunjukkan arah negatif tetapi tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* hal ini disebabkan terdapatnya hubungan yang tidak konsisten antara pembiayaan dengan *Return On Asset* berakibat *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan arah yang

¹¹⁰ Abdul Karim, et al., "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2, Nomor 1, e-ISSN : 2715-9361, Juni 2020

¹¹¹ Eni Suharti, et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.81, Nomor 1, e-ISSN : 2580-9490, 2018

¹¹² Lemiyana, et al., "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *I-Economic*, Vol.2, Nomor 1, Juli 2016

¹¹³ Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Of Islamic Economica, Finance, and Banking*, Vol. 1, Nomor 1&2, Juni-Desember 2018

negatif menunjukkan bahwa semakin besar suatu permasalahan pembiayaan yang terjadi, berakibat pada semakin menurunnya suatu profit yang dihasilkan.

Dari hasil penelitian diatas mendukung dengan penelitian Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini berjudul Pengaruh *Non Performing Financing Capital Adequary Ratio*, dan OER Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS di Indonesia Periode Januari 2019 - Mei 2014 dengan menggunakan objek penelitian seluruh BPRS di Indonesia dengan 65 Periode mulai Juni 2003 – Mei 2014 dengan hasil penelitian *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* .¹¹⁴

Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni dengan judul penelitian Pengaruh BOPO, *Capital Adequary Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* NPF Terhadap *Return On Asset* Yang dimediasi oleh NOM dengan menggunakan sembilan BUS yang terdaftar pada BEI yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* .¹¹⁵

Lemiyana & Erdah Litriani dengan judul penelitian Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* BOPO, NPF Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BUS dengan menggunakan 12 BUS di Indonesia sebagai objek penelitian dengan hasil penelitian *Non Performing Financing* signifikan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* .¹¹⁶

Dan Apriani Simatupang, Denis Franzlay dengan judul penelitian (CAR) Capital Adequacy Ratio, (NPF) Non Performing Financing, (BOPO) Efisiensi Operasional dan (FDR) Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia dengan menggunakan sampel 11 BUS di Indonesia adalah PT. Bank Jabar dan Banten Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Mega Indonesia, PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, PT. Maybank Indonesia Syariah PT. Bank Syariah BRI, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Syariah BNI, PT. BCA Syariah dengan hasil *Non Performing Financing* signifikan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* .¹¹⁷

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah

Pada analisis data spss 22.0 memperoleh hasil koefisien senilai – 0,081, Probabilitas senilai 0,000, t hitung – 7,956, nilai t tabel senilai – 1,69913, dengan batas Sig 0,05. Hal

¹¹⁴ Linda Widyaningrum, et al, " Pengaruh CAR.....Desembe 2015

¹¹⁵ Muhammad Yusuf Wibisono, et al, " Pengaruh CAR, NPF..... 2017

¹¹⁶ Lemiyana, et al, "Pengaruh NPF, FDR..... Juli 2016

¹¹⁷ Apriani Simatupang, et al, "Capital Adequacy Ratio (CAR) Non Performing Financing (NPF) Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 4, Nomor 2, e-ISSN : 2527-97-69, Desember 2016

ini dapat diartikan t hitung $-7,956 > -1,69913$ dan $p = 0,000 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan negatif antara *Efisiensi Operasional* terhadap *Return On Asset* pada Bank BRISyariah periode 2011-2019.

Hipotesis *Efisiensi Operasional* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* di terima. BOPO menunjukkan arah negatif yang dapat diartikan semakin tinggi tingkat biaya pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank maka profit yang didapatkan kecil dan sebaliknya jika biaya dikeluarkan semakin sedikit maka profit yang didapatkan bank akan meningkat.

Hal ini dapat diartikan hasil penelitian mendukung penelitian Sumarlin berjudul Analisis Pengaruh *Non Performing Financing*, Inflasi, *Efisiensi Operasional*, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah menggunakan sampel tujuh BUS diantaranya yaitu Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Bukopin Syariah Bank Syariah Mandiri Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Panin Syariah dengan hasil *Efisiensi Operasional* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset*.¹¹⁸

Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni dengan judul penelitian Pengaruh FDR, BOPO, *Capital Adequary Ratio*, *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Yang di mediasi oleh NOM dengan menggunakan sembilan BUS yang terdaftar pada BEI yang menunjukkan bahwa *Efisiensi Operasional* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset*.¹¹⁹

Abdul Karim dan Fifi Hanafia dengan judul penelitian Analisis NOM, BOPO, NPF, *Capital Adequary Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan DPK Terhadap (ROA) Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia dengan menggunakan objek penelitian 13 BUS dan 24 provinsi yang mempunyai BPRS dengan hasil *Efisiensi Operasional* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.¹²⁰

Lemiyana & Erdah Litriani dengan judul penelitian Pengaruh BOPO, *Financing to Deposit Ratio*, NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BUS dengan menggunakan 12 BUS di Indonesia sebagai objek penelitian dengan hasil BOPO signifikan berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.¹²¹

Puji Hadiyati dan Muh. Firdaus Azhar Naim dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap (ROA) Return On Asset Pada (BUS)

¹¹⁸ Sumarlin, " Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", *ASSETS*, Vol.6, Nomor 2, Desember 2016

¹¹⁹ Muhammad Yusuf Wibisono, et al, "Pengaruh.....", 2017

¹²⁰ Abdul Karim, et al, " Analisis CAR, BOPO.....", Juni 2020

¹²¹ Lemiyana, et al, "Pengaruh NPF, FDR.....", Juli 2016

Bank Umum Syariah dengan menggunakan objek penelitian lima BUS di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.¹²²

Eni Suharti dan Ulfah Salpiah dengan penelitiannya Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas BUS Tahun 2017 dengan menggunakan objek penelitian lima BUS di Indonesia dengan menunjukkan hasil penelitian BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.¹²³

Fitri Zulifiah & Joni Susilo Wibowo dengan penelitiannya Pengaruh Inflasi, (CAR) Capital Adequacy Ratio, BI Rate, (NPF) Non Performing Finance, (BOPO) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas BUS Periode 2008-2012 dengan objek penelitian 3 BUS di Indonesia yaitu Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Syariah dengan hasil *Efisiensi Operasional* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.¹²⁴

Dan Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdhol Muthohar dengan judul penelitian Analisis Pengaruh FDR, NPF, CAR, BOPO dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017 dengan menggunakan objek penelitian 13 Bank Syariah di Indonesia dengan hasil terdapat pengaruh negatif signifikan BOPO terhadap *Return On Asset*.¹²⁵

4. Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank BRI syariah

Pada analisis data spss 22.0 memperoleh hasil koefisien senilai $-0,005$, Probabilitas senilai $0,452$, t hitung $-0,764$, t tabel $-1,69913$, dengan batas Sig $0,05$. Dari hasil analisis t hitung $-0,764 < -1,69913$ dan $p = 0,452 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan FDR terhadap *Return On Asset* pada Bank BRI periode 2011-2019.

Hipotesis *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA ditolak. FDR menunjukkan tidak signifikan dan arah negatif yang artinya apabila *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi tidak dapat mempengaruhi pendapatan dan

¹²² Puji Hadiyati, et al, " Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS)", Vol.3, No.1,2018

¹²³ Eni Suharti, et al, " Faktor-Faktor Yang.....", 2018

¹²⁴ Fitri Zulifiah, et al, " Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.2, Nomor 3, Juli 2014

¹²⁵ Rima Cahya Suwarno, et al, " Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017", *JURNAL BISNIS*, VOL. 6, Nomor 1, Juni 2018

semakin tinggi FDR menyebabkan suatu resiko yang besar dalam penyaluran pembiayaan yang dapat mempengaruhi pendapatan/laba yang diperoleh.

Hasil penelitian mendukung penelitian Linda Widyaningrum & Dina Fitriasia Septiarini dengan penelitiannya Pengaruh *Non Performing Financing, Capital Adequary Ratio* dan OER Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS di Indonesia Periode Januari 2019- Mei 2014 dengan menggunakan objek seluruh BPRS di Indonesia dengan 65 Periode mulai Juni 2003 – Mei 2014 dengan hasil penelitian FDR tidak signifikan mempunyai pengaruh terhadap ROA.¹²⁶

Abdul Karim dan Fifi Hanafia dengan judul penelitian Analisis BOPO, *Capital Adequary Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, NOM*, dan DPK Terhadap (ROA) Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia dengan menggunakan objek penelitian 13 BUS dan 24 provinsi mempunyai BPRS dengan hasil menunjukkan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* .¹²⁷

Lemiyana dan Erdah Litriani dengan judul penelitian Pengaruh FDR, *Financing to Deposit Ratio, Efisiensi Operasional* Terhadap (ROA) Return On Asset Pada BUS dengan menggunakan 12 BUS di Indonesia sebagai objek penelitian. Dengan hasil FDR tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* .¹²⁸

Misbahul Munir dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Inflasi, FDR, *Capital Adequary Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan menggunakan objek Laporan keuangan Juli 2015 - Agustus 2018 (38 Bulan) dengan hasil FDR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* .¹²⁹

¹²⁶ Linda Widyaningrum, et al, " Pengaruh CAR.....,Desember 2015

¹²⁷ Abdul Karim, et al, " Analisis CAR.....,Juni 2020

¹²⁸ Lemiyana, et al, "Pengaruh NPF, FDR.....,Juli 2016

¹²⁹ Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR.....,Juni-Desember 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Analisis Pengaruh CAR,NPF, BOPO,dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.BRI Syariah,Tbk” dengan menggunakan data laporan triwulan PT.BRI Syariah,Tbk. berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22 yang dilakukan oleh penulis menunjukkan beberapa hal, yakni sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian dengan variabel dengan variabel dependen ROA

a. Hasil uji t

- 1) Variabel (CAR) *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai probabilitas $0,169 > 0,05$ dan nilai koefisien $< t$ tabel yaitu $-1,412 < -1,69913$. CAR tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada BRIS.
- 2) Variabel (NPF) *Non Performing Financing* memiliki nilai probabilitas $0,350 > 0,05$ dan nolai koefisien $< t$ tabel yaitu $-0,951 < -1,69913$. NPF tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada BRIS.
- 3) Variabel (BOPO) *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* memiliki nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien $> t$ tabel yaitu $-7,956 > -1,69913$. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BRIS.
- 4) Variabel (FDR) *Financing to Deposit Ratio* memiliki nilai probabilitas $0,452 > 0,05$ dan nilai koefisien $< t$ tabel yaitu $-0,764 < -1,69913$. FDR tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada BRIS.

b. Hasil uji F

Berdasarkan uji regresi pada uji hipotesis (Uji F) secara simultan variabel CAR,NPF,BOPO, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $28,545 > 2,92$ dan menemukan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka CAR,NPF,BOPO, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BRIS.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi bank BRI Syariah harus lebih memperhatikan manajemen banknya, pada laporan keuangan rasio keuangannya masih tidak stabil khususnya pada ROA yang bisa dikatakan pada tahun 2012 sampai 2019 mengalami ketidakstabilan yaitu selalu mengalami naik turun.
2. Bagi kalangan akademisi, indikator penelitian bisa ditambah ataupun diganti dengan variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset*. Penelitian ini juga dapat disempurnakan serta diperluas model penelitian sebelumnya dengan memakai alat uji dan metode akurat dan lebih lengkap, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih akurat.
3. Bagi mahasiswa UIN Walisongo, diharapkan bisa menambah literatur dalam menambah pemahaman mengenai rasio keuangan khususnya pada profitabilitas. Harapan kedepannya, agar mahasiswa UIN Walisongo juga dapat ikut serta dalam melakukan berbagai penelitian untuk turut andil dalam meningkatkan pemahaman kepada nasabah atau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

(2008). *Undang-Undang No.21 Tahun 2008* .

Abdul Karim, e. a. (2020, Juni). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.2, No.1*, 38.

Agung Widhi Kurniawan,et al. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah .

Amri Amir, et al. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Bogor: IPB Press.

Andrianto, et al. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Qiara Media Patner.

Aniatun Aninda, et al. (2019, Desember). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Administasi dan Perkantoran Modern, ISSN : 2301-7813*.

Apriani Simatupang, et al. (2016, Desember). Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF),Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Raatio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrai Kantor, Vol. 4, No.2*.

Apriani Simatupang,et al. (2016, Desember). Capital Adequacy Ratio (CAR) Non Performing Financing (NPF) Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor, Vol. 4,Nomor 2 e-ISSN : 2527-9769*.

Ari Kristin Prasetyoningrum,et al. (2016). Penggunaan Path Anlysis dalam Analisis pengaruh Efisiensi Operasional, Tingkat Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014.

Ari Kristin,et al. (2016, Oktober). Analisis Tingkat Kesehatan PT.Bank BRISyariah,Tbk Periode 2011-2014 Dengan Menggunakan metode CAMEL. *Economica, Vol. VII Edisi 2*.

Arifin, Z. (2009). *Dasar – Dasar Manajemen Bank yariah*. Tangerang: Azkia Publisher.

Ayuwardani, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap underpricing harga saham pada perusahaan yang melakukan initial public offering (Studi

Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).
Jurnal Nominal, Vol. 3, No.1.

Basuki, A. T. *Bahan Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: FE UNIV Muhammadiyah.

Budiarto, D. S. (2019). *Panduan Riset Kuantitatif : Trik Publikasi Bagi Pemula (edisi 1)*.
Yogyakarta : UPY Press.

CPA, J. G. (2015). *Financial Ratios & Analysis*. AccountingPlay.

Cristalia A. Mokosolang, et al. (2015, September). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *JdC, Vol. 4, No.2.*

Darsita, I. (2020, Februari). Analisis CAR, NPF, BOPO, dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah/BUS yang terdaftar di BEI). *Jurnal Semarak, Vol.3, No.1.*

Diana Fajarwati, et al. (2010). Pengajian Tentang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *JRAK, Vol. 2.*

Eni Suharti, et al. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.81, Nomor 1, e-ISSN : 2580-9490.*

Enny Radjab, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.

Fitria Zulifiah, et al. (2014, Juli). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.2, No.3.*

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hardani, e. a. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

<https://jdih.kemenkeu.go.id>. (t.thn.).

<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab> . (t.thn.).

Indonesia, B. :-F. (2010). Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan Spss.

Indra Gunawan, et al. (2020, Maret). Pengaruh CAR, NPF,FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran, dan Keuangan, Vol.1,No.1*.

Ismail. (2010). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam rupiah*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.

K, E. P. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB.

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.

Kasmir. (2010). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lemiyana,et al. (2016, Juli). Pengaruh NPF,FDR,BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-Economic, Vol.2, Nomor 1*.

Lidyah, R. (2019, Desember). Pengujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-FINANCE, Vol. 05,No.02*.

Linda Widyaningrum, et al. (2015, Desembe). Pengaruh CAR,NPF,FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *JESTT, Vol 2, Nomor 12*.

Mashilal. (2020). Risk Of Sharia Banking In Indonesia : Viewed From Types Of Financing. *AL-ARBAH : Journal of Islamic Finance and Banking, Vol.2, No.1,E-ISSN : 2716-2575*.

Mashilal. (2020). Risk Of Sharia Banking In Indonesia : Viewed From Types Of Financing. *AL-ARBAH : Journal of Islamic Finance and Banking,Vol.2, No.1,E-ISSN : 2716-2575*.

Mochammad Koko Juniarto, et al. (2018, Juni). Pengaruh NPF,CAR,dan FDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 7,Nomor 6, e-ISSN:2461-0593*.

- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Muhammad Yusuf Wibisono, et al. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.17, Nomor 1*.
- Munir, M. (2018, Juni-Desember). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Of Islamic Economica, Finance, and Banking, Vol. 1, Nomor 1&2*.
- Munir, M. (2018, Juni-Desember). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal Of Islamic Economics, Finance and Banking, Vo.1, No 1&2*.
- Nanda Nur Aini Fadillah, et al. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9, No.1*.
- Nanda Nur Aini Fadillah, et al. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018 . *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9, No.1* .
- Pandoyo, et al. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Oleh data Eviews 9*. Bogor : IN Media.
- Prabowo, A. E. (2014). *Pengantar Akuntansi Syariah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Bina Karya Utama.
- Pravasanti, A. (2018). Yuwi Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.4, No.3, E-ISSN : 2579-6534, 04*.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.4, No.3, E-ISSN : 2579-6534*.
- Puji Hadiyati, et al. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS). *Vol.3, No.1*.

- Ramlall, I. (2009). Bank Specific, Industry Spesific and Macroeconomic Determinant of Profitability In Taiwanese Banking System : Under Panel Data Estimation (Online). *Journal Of Finance and Economics*, ISSN : 1450 -2887.
- Riyadi, S. (2017). *Management Perbankan Indonesia : Teori, Praktek, dan Studi Kasus*. Jakarta: RAJA Grafino Persada.
- Retno Wulandari, et al. (2017, September). Analisis Pengaruh CAR,FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015 . *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*,Vol.4,No.9.
- Rima Cahya Suwarno, et al. (2018, Juni). Analisis Pengaruh NPF, FDR,BOPO CAR,dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *JURNAL BISNIS, VOL. 6,Nomor 1*.
- Rina Novianty Ariawaty,et al. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT.Bima Pratama Sejahtera.
- Sandu Siyoto,et al. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet Riyadi,et al. (2014, November). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, Vo.3,No.4,ISSN:2252-6765.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2.
- Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BUKU PRESS.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan keuangan Teori, aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Sumarlin. (2016, Desember). Analisis Pengaruh Inflasi, CAR,FDR,BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *ASSETS*, Vol.6,Nomor 2.

Suryani. (2012, November). Analisis Pengaruh Financing To Deposito Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Vol.2, Edisi 2*.

Syahrum, et al. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

www.bi.go.id.

www.bphn.go.id .

www.brisyariah.co.id .

www.spssindonesia.com.

www.Statistikkolahdata.com .

www.syariahbank.com .

www.investing.com.

Yeni Fitriani Somantri, et al. (2019, Desember). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.4, No.2*.

Yusuf, M. (2017, Juni). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13, No 2, ISSN : 2576-485X*.

Z, W. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

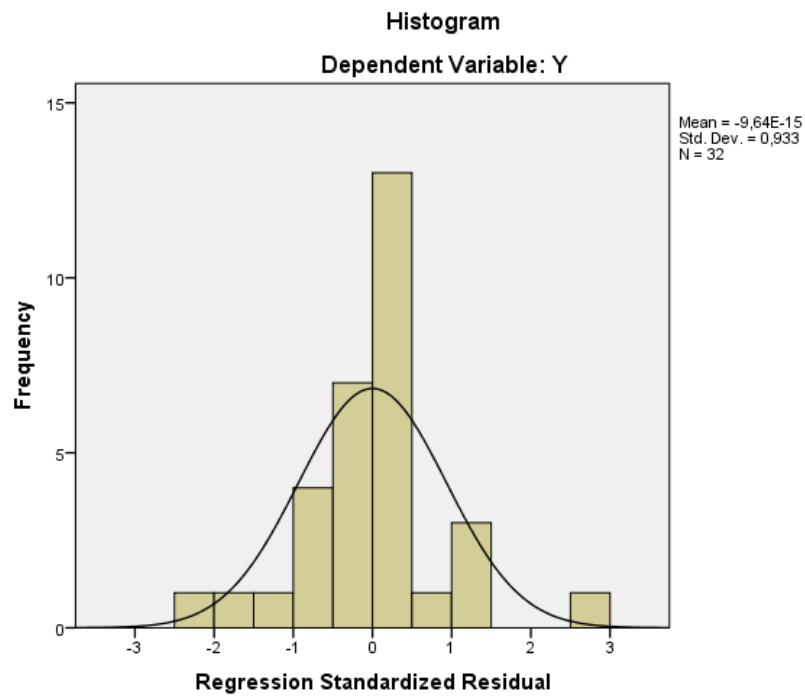
LAMPIRAN 1

NO	TAHUN	BULAN	CAR (X1)	NPF (X2)	BOPO (X3)	FDR (X4)	ROA (Y)
			%	%	%	%	%
1	2012	Maret	14,34	3,31	99,15	101,76	0,17
2		Juni	13,59	2,88	91,16	102,77	1,21
3		September	12,92	2,87	89,95	99,99	1,34
4		Desember	11,35	3	86,63	103,07	1,19
5	2013	Maret	11,81	3,04	85,54	100,9	1,71
6		Juni	15	2,89	87,55	103,67	1,41
7		September	14,66	2,98	80,8	105,61	1,36
8		Desember	14,49	4,06	95,24	102,7	1,15
9	2014	Maret	14,15	4,04	92,43	102,13	0,46
10		Juni	13,99	4,38	99,84	95,14	0,03
11		September	13,86	4,79	97,35	94,85	0,2
12		Desember	12,89	4,6	99,14	93,9	0,08
13	2015	Maret	13,22	4,96	96,2	88,24	0,53
14		Juni	11,03	5,31	93,84	92,05	0,78
15		September	13,82	4,9	93,91	86,61	0,8
16		Desember	13,94	4,86	93,79	84,16	0,76
17	2016	Maret	14,66	4,84	90,7	82,73	0,99
18		Juni	14,06	4,87	90,41	87,92	1,03
19		September	14,3	5,22	90,99	83,98	0,98
20		Desember	20,63	4,57	91,33	81,42	0,95
21	2017	Maret	21,14	4,71	93,67	77,56	0,65
22		Juni	20,38	4,82	92,78	76,79	0,71
23		September	20,98	4,82	92,03	73,14	0,82
24		Desember	20,29	6,43	95,24	71,87	0,51
25	2018	Maret	23,64	4,92	90,75	68,7	0,86
26		Juni	29,31	5,13	89,92	77,78	0,92
27		September	29,79	5,3	91,49	76,4	0,77
28		Desember	29,72	6,73	95,32	75,49	0,43
29	2019	Maret	27,82	5,68	95,67	79,55	0,43
30		Juni	26,88	4,98	96,74	85,25	0,32
31		September	26,55	4,45	96,78	90,4	0,32
32		Desember	25,26	5,22	96,8	80,12	0,31

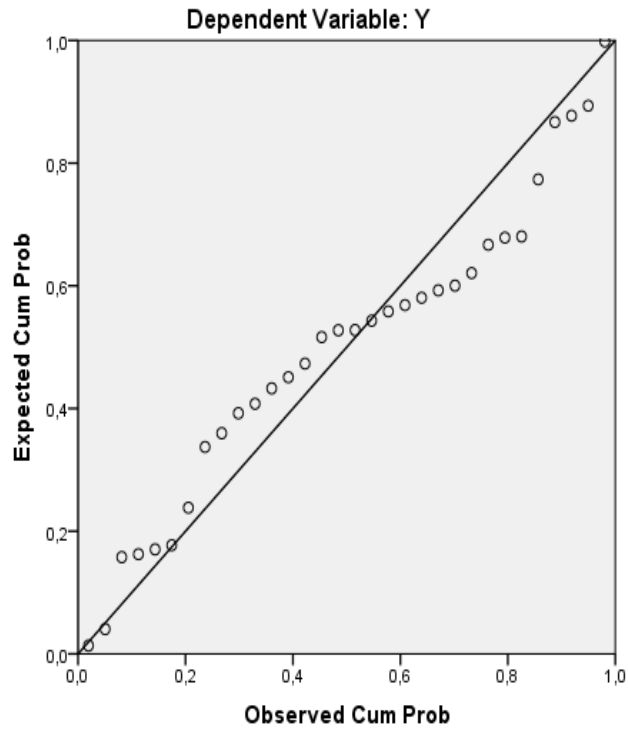
LAMPIRAN 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	32	11,03	29,79	18,1397	6,13477
X2	32	2,87	6,73	4,5488	,99444
X3	32	80,80	99,84	92,9106	4,18720
X4	32	68,70	105,61	88,3328	11,06606
Y	32	,03	1,71	,7556	,42107
Valid N (listwise)	32				



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18414211
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,108
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

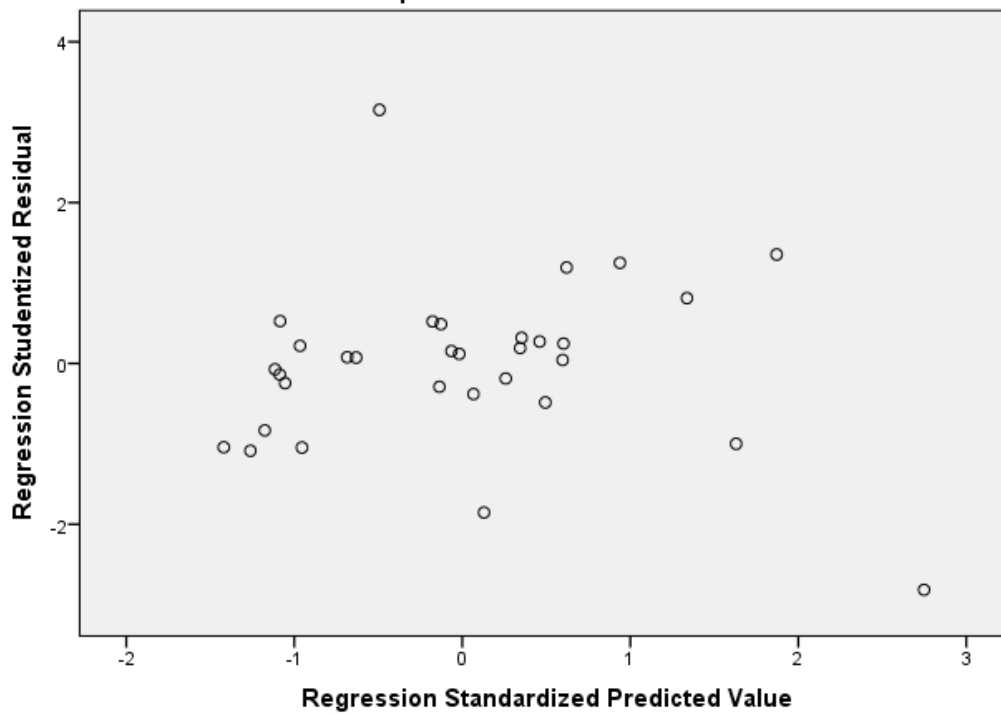
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,530	1,888
X2	,240	4,167
X3	,691	1,447
X4	,233	4,299

a. Dependent Variable: Y

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13,417	8,555		-1,568	,128
X1	,000	,066	,001	,007	,995
X2	-,154	,606	-,069	-,255	,801
X3	-,027	,085	-,052	-,322	,750
X4	,129	,055	,648	2,341	,027

a. Dependent Variable: LnRes_2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,640	,585	,56608	1,976

a. Predictors: (Constant), LnX4@1, LnX3@1, LnX1@1, LnX2@1

b. Dependent Variable: LnY@1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,247	1,027		9,003	,000
X1	-,011	,008	-,163	-1,412	,169
X2	-,069	,073	-,163	-,951	,350
X3	-,081	,010	-,805	-7,956	,000
X4	-,005	,007	-,133	-,764	,452

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,247	1,027		9,003	,000
X1	-,011	,008	-,163	-1,412	,169
X2	-,069	,073	-,163	-,951	,350
X3	-,081	,010	-,805	-7,956	,000
X4	-,005	,007	-,133	-,764	,452

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,445	4	1,111	28,545	,000 ^b
Residual	1,051	27	,039		
Total	5,496	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,809	,780	,19731

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Elsa Islamiati
Tempat/tanggal lahir : Pati, 01 Juli 1998
Alamat : Ds. Ngetuk 03/02 Gunungwungkal Pati
No. HP : 0895-6210-39317
Email : elsailamiati@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI Muawanatul Falah Ngetuk | Tahun Lulus 2011 |
| 2. SMP 02 Gunungwungkal | Tahun Lulus 2014 |
| 3. MAN 02 Pati | Tahun Lulus 2017 |
| 4.S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo | |

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Lavender PMII Rayon Ekonomi UIN Walisongo
2. Anggota Devisi Kajian HMJ S1 Perbankan Syariah
- 3.Sekretaris LSB KOIN
4. Sekretaris II Dema Febi UIN Walisongo
5. Anggota Devisi Keilmuan KMPP Semarang

MOTTO HIDUP

Jika aku bergerak maka aku bisa, karena tidak ada yang tidak mungkin ketika sudah berusaha.
Kegagalan adalah jembatan untuk suatu keberhasilan.

Semarang, 11 Desember 2020

Hormat Saya,

(Elsa Islamiati)